

**POTENSI BERWIRAUSAHA DAN MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
ANGKATAN 2016 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
pada Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Alauddin
Makassar

Oleh:

FIRMANSYAH
20300116075

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firmansyah

Nim : 20300116075

Tempat/Tgl Lahir : Polmas, 11 Agustus 1998

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Alamat : Veteran Bakung

Judul : **“Potensi berwirausaha Dan Minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar”**

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa, 5 Agustus 2021

Firmansyah

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, "Potensi Berwirausaha dan Minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen pendidikan Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar ", yang disusun oleh Firmansyah, NIM: 20300116075, mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi/Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 27 Juli 2021 M, bertepatan dengan 17 dzulhijjah 1442 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa,

27 Juli 2021 M
17 Dzulhijjah 1442 H.

DEWAN PENGUJI: Nomor SK 2174 Tahun 2021

Ketua : Ridwan Idris., S. Ag., M. Pd.

Sekretaris : Mardhiah, S. Ag., M. Pd.

Munaqisy I : H. Moh Wayong, M.Ed, Ph.D

Munaqisy II : Drs. Suarga, M.M

Pembimbing I : Dra. Kasmawati, M. M.

Pembimbing II : Dr. Wahyuddin, M.pd.I.

()
()
()
()
()

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar,



Dr. H. Marjuni, M.Pd.I.

NIP 197810112005011006

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan kasih sayangNya, sehingga peneliti dapat merampungkan skripsi dengan judul *“Potensi berwirausaha dan minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”*. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada sang nabi akhir zaman, sebagai nabi rahmat bagi seluruh alam nabi besar Muhammad Saw. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penghargaan tertinggi dan rasa terima kasih dengan segenap cinta kepada kedua orang tua, ayahanda H. Baddulu dan ibunda Hj. Saadia, yang telah mencurahkan segenap tenaga dan kasih sayangNya serta tidak lelah mendoakan dan mendukung setiap kegiatan dan langkah untuk meraih cita-cita anaknya. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia, dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada peneliti.

Serta ucapan terima kasih atas :

1. Prof. Dr. H. Hamdan Juhannis M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Alauddin Makassar bersama Wakil Rektor I, II, III, IV atas segala fasilitas yang diberikan dalam menimbah ilmu di dalamnya.
2. Dr. H. A. Marjuni, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Wakil Dekan I, II, III, atas segala fasilitas yang diberikan dan senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasihat kepada peneliti.
3. Ridwan Idris, S.Ag, M.Pd dan Mardhiah, S.Ag, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, yang telah memberikan banyak

ilmu selama peneliti menimba ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

4. Dra. Kasmawati., M.M dan Dr. Wahyuddin., M. Pd.I. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, serta dorongan yang sangat berharga bagi penulis.
5. H. Moh. Wayong., M.Ed.,Ph.D dan Drs. Suarga., M.M selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan banyak masukan, arahan dan dorongan mengenai skripsi yang telah dibuat peneliti.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak ilmu selama peneliti menimba ilmu di program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar.
7. Semua pihak pegawai atau *stake holders* UIN Alauddin Makassar yang telah membantu kelancaran penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.
8. Teman-teman angkatan 2016 terkhusus kelas MPI 3/4 program studi Manajemen Pendidikan Islam yang selama ini membantu dan selalu memberikan semangat serta dukungan, mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga teman-temanku.
9. Keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dorongan dan semangat serta doa agar studi peneliti berjalan dengan lancar sampai selesai.
10. Semua teman-teman di kampret squad yang selalu menemani dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati, peneliti menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt peneliti memohon ridho rahmatnya,
semoga segala dukung serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat
ganda dari Allah Swt semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiinn
Wallahul muaffiq illa aquamittariq
Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

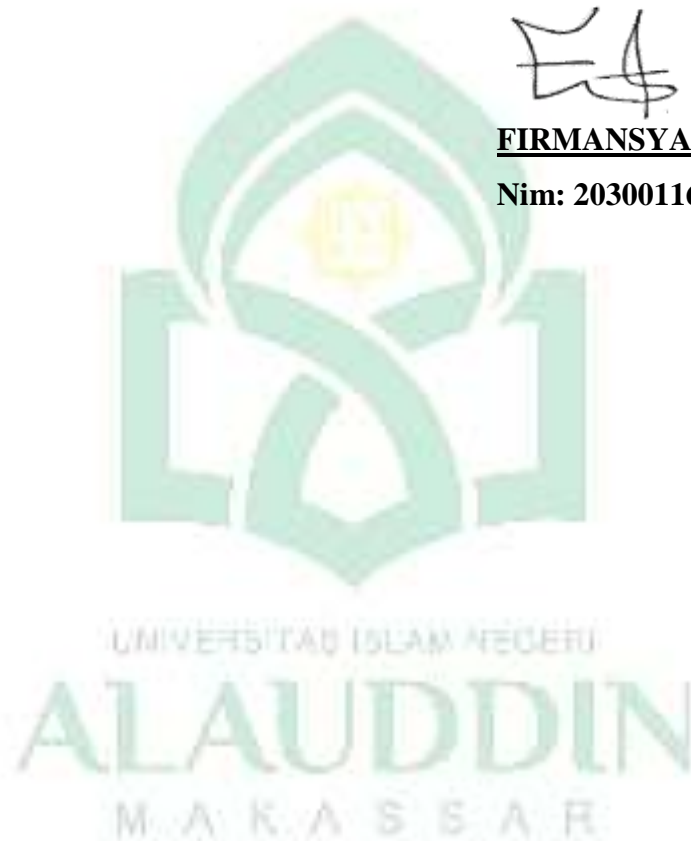
Samata, 21 Februari 2021

Penulis,



FIRMANSYAH

Nim: 20300116075





PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI (MUNAQASYAH)

Dewan penguji skripsi berjudul "Potensi Kewirausahaan Dan MinatKewirausahaan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar", yang disusun oleh Saudara Firmansyah, NIM: 20300116075, dan telah diujikan dalam Ujian Kualifikasi Hasil Skripsi yang diselenggarakan pada hari Kamis 28 Januari 2021 M, bertepatan dengan tanggal 15 Jumadil Akhir 1442 H, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Ujian Skripsi (Munaqasyah).

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.





PEMBIMBING:

1. Dra. Kasmawati, M.M
2. Dr. Wahyuddin, M.Pd.I

()
()

PENGUJI:

1. Dra Kasmawati, M.M
2. Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
3. H. Moh. Wayong, M. Ed., Ph.D
4. Drs. Suarga, M.M

()
()
()
()

Samata-Gowa, 27 April 2021

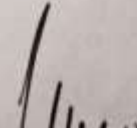
Diketahui oleh:

A.n. Dekan FTK UIN Alauddin Makassar
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan/Prodi MPI,

()

Dr. M. Shabir U., M.Ag.
NIP 196609281993031002

()

Ridwan Adris, S.Ag., M.Pd.
NIP 197609112005011005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Kajian Pustaka	8
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	13
BAB II TINJAUAN TEORITIS	15
A. Pengertian Kewirausahaan dan kewiraswastaan	15
B. Potensi Kewirausahaan	20
C. Pendidikan Kewirausahaan	23
D. Minat Kewirausahaan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Dan Lokasi Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian	32
C. Sumber Data	33
D. Teknik Pengolahan Data	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data	34
G. Pengujian Keabsahan Data	35
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum jurusan Manajemen Pendidikan Islam	43
B. Potensi Kewirausahaan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2016	47
C. Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016	51
D. Hambatan dan Solusi Dalam Mengembangkan Potensi Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2016	53
BAB V PENUTUP	58

A. Kesimpulan	58
B. Saran Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

- 4.1. Keadaan Mahasiswa Tahun Ajaran 2019-2020 angkatan 2016
- 4.2. Wirausaha Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam
- 4.3. Jumlah dan Nama-nama Dosen Manajemen Pendidikan Islam Tahun 2016



ABSTRAK

Nama : Firmansyah
Nim : 20300116075
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi :Potensi berwirausaha Dan Minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang 1) Potensi berwirausaha Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam 2) Minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam 3) Hambatan Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data berasal dari Dosen Manajemen Pendidikan Islam dan juga mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan juga dokumentasi dengan menggunakan analisis data pada saat wawancara dengan langkah-langkah berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengembangkan potensi kewirausahaan mahasiswa dosen selalu memberikan motivasi dan juga masukkan masukkan dan saran kepada mahasiswa agar bisa terjun ke dunia wirausaha, dan juga adanya pemberian praktek kepada mahasiswa akan membantu untuk mengetahui lebih jelas tentang kewirausahaan itu, dan juga minat mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam memiliki minat untuk membuka suatu usaha, dan kendala yang dihadapi mahasiswa untuk berwirausaha yaitu masalah kurangnya keberanian mahasiswa dan juga kepercayaan diri mahasiswa untuk berwirausaha juga kurang dan masalah lainnya yaitu tidak adanya modal untuk membuka suatu usaha yang diinginkan mahasiswa dan juga tidak adanya dukungan dari keluarga untuk membuka suatu usaha.

Saran penelitian ini yaitu sebaiknya ada wadah yang disediakan oleh pihak jurusan Manajemen Pendidikan Islam untuk mahasiswa yang memiliki potensi dan juga minat untuk berwirausaha agar bisa menuangkan dan mengembangkan minat usaha yang di miliki mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang melingkupi tiga dimensi yaitu, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spritual yang berdasarkan oleh pancasila. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan atau memajukan budi pekerti, fikiran serta jasmani, agar anak mampu menyempurnakan hidup yang selaras dengan alam dan masyarakat.¹

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata didik (mendidik) yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan juga kecerdasan pikiran.²

Pendidikan membawa misi yang mulia yaitu sebagai proses memanusiakan manusia, di Indonesia pendidikan nasional sebagai konsep pengembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini secara nyata tercantum di dalam UU no. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan hukum lainnya.

Pendidikan hari ini harus mengikuti perkembangan zaman yang terus maju hingga pemerintah memiliki tugas yang penting dalam memajukan pendidikan agar dapat bersaing dengan negara lain secara pemikiran dan juga *skill* atau keterampilan

Memang sekarang tidak sedikit lulusan pendidikan yang belum bisa mengisi lowongan pekerjaan dikarenakan ketidakcocokan antara *skill* yang

¹Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", Jurnal Kependidikan. Vol. 1, No. 1, 2013, h.26.

²Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", h.26.

dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja. belum lagi jumlah penerimaan tenaga kerja oleh instansi pemerintah maupun swasta yang terbatas. Untuk itu sekiranya cukup strategis jika pemerintah mengarahkan instansi pendidikan agar mampu menyediakan tenaga kerja dan menjawab tantangan kebutuhan kerja melalui model pendidikan *entrepreneur*.³

Angka pengangguran yang terdidik berstatus SMP, SMA/SMK dan Sarjana dikhawatirkan akan terus meningkat jika lembaga perguruan tinggi sebagai penghasil sarjana tidak memotivasi atau mengarahkan peserta didik dan juga alumninya untuk menciptakan lapangan pekerjaan setelah lulus nanti, ditambah dengan kurangnya minat generasi muda dalam berwirausaha menjadi pemikiran serius pemerintah, lembaga pendidikan, dunia industri dan juga masyarakat.

Data dari pusat Badan Statistik Angka pengangguran di Sulawesi Selatan pada statistik dari Agustus tahun 2018-Agustus 2019 yaitu tahun 2018 angka pengangguran mencapai 5,34% , tahun 2019 menurun 4,97% , berdasarkan angka statistik tersebut sebenarnya mempengaruhi banyak faktor.⁴

Perguruan tinggi adalah penghasil para intelektual yang seharusnya mampu menyumbangkan hal yang positif bagi negara dan mampu membuat perguruan tingginya bangga. Namun data dari badan pusat statistik (BPS) di atas kenyataannya sangat memprihatinkan sebab perguruan tinggi masih banyak menyumbang pengangguran.

Penciptaan lulusan perguruan tinggi untuk menjadi seorang wirausaha tidaklah mudah untuk terealisasi sebab berdasarkan bukti empiris di lapangan

³Barnawi dan Mohammad arifin, *Schoolpreneurship: Membangkitkan jiwa & sikap kewirausahaan Siswa*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.5.

⁴Badan Pusat Statistik, *Keadaan Ketenagakerjaan Sulawesi Selatan*, Agustus 2019, No.63/11/73/Th/XIII,5, November 2019, h.1.

terdapat kecenderungan bahwa lulusan perguruan tinggi lebih senang memilih bekerja dengan tingkat keamanan, kenyamanan serta kemapanan dalam waktu yang singkat. ini terbukti membludaknya jumlah pendaftar pegawai Negeri sipil (PNS) yang berasal dari perguruan tinggi. Berdasarkan data dari PAN-RB jumlah PNS pertengahan tahun 2018 adalah 4.286.918 orang strata 1 masih sangat mendominasi yaitu dengan 53,46% di susul lulusan SMA 19,17%. Sehingga tidak mudah menjadikan alumni perguruan tinggi menjadi wirausaha dengan tingkat resiko yang tinggi.⁵

Namun keberhasilan pendidikan kewirausahaan tidak dapat dicapai begitu saja, tetapi melalui beberapa tahapan, secara umum keberhasilan merupakan kemampuan dalam menghadapi dan mengatasi masalah tanpa kehilangan semangat. Dalam konteks ini keberhasilan merupakan output atau hasil dari suatu pembelajaran yaitu pendidikan kewirausahaan.

Keberhasilan seorang wirausahawan biasanya didukung oleh faktor yang sangat penting yaitu kedisiplinan, kejujuran, semangat dalam melakukan pekerjaan dan juga berani dalam mengambil resiko dan mampu menerapkan konsep manajemen yang baik, sesuai dengan perintah Allah SWT untuk bekerja semasa hidupnya seseuai dengan Firman Allah SWT di Q.S At-taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahan :

Dan Katakanlah, "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan

⁵<https://www.kompas.com/tren/read/2019/10/21/2100000065> diakses tanggal 28 Juni 2020

dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.⁶

Sehubungan dengan ayat di atas bisa dikaitkan bahwa Allah SWT menganjurkan kita untuk bekerja dan meraih kesuksesan dan salah satu jalan untuk menuju jalan kesuksesan yaitu dengan menjadi wirausahawan terbukti bahwa 80% orang sukses di dunia adalah seorang wirausahawan, membuka wirausaha juga merupakan suatu kebajikan sebab memberi pekerjaan kepada seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Terdapat hubungan bahwa pewirausaha adalah seseorang yang secara bebas memiliki dan secara aktif mengelola bisnis skala kecil atau secara operasional, didefinisikan sebagai seseorang yang menciptakan usaha baru dan menerapkan praktek-praktek yang ditujukan untuk meningkatkan ukuran usahanya pewirausaha adalah mereka yang biasanya mengatur dan mengembangkan usahanya sendiri dan memetik manfaat dari berbagai bidang termasuk pengetahuan, pengalaman, pandangan kreatif, dukungan jejaring, dan penanggungan risiko.⁷

Alma menyatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun perekonomiannya apabila memiliki wirausaha minimal 2 persen dari jumlah penduduknya. Data Badan Pusat Statistik Indonesia untuk negara Indonesia dengan jumlah penduduk pertahun 2014 sebesar 253,60 juta orang, mengindikasikan idealnya harus ada 5.07 juta wirausaha untuk membangun perekonomian Indonesia. Berdasarkan jumlah tersebut, tercermin peluang besar, baik dari sisi peningkatan perekonomian negara maupun pengembangan minat bisnis bagi wirausaha. Hendra menyatakan bahwa sebagian besar perguruan

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Hafalan Mudah terjemah dan Tajwid Warna*, (jakarta: PT.Insan media Pustaka,2013), h.203.

⁷I Gusti Honor Satria, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.4,No.12,2015:4559-4594, h.4562-4563

tinggi di Singapura, Malaysia, Australia, Inggris, Amerika dan negara lain, telah menjadikan entrepreneurship sebagai mata kuliah penting. Nurhasanah menyatakan bahwa, kehidupan pendidikan dalam lingkup pendidikan tinggi memiliki potensi yang sama besarnya dalam upaya menumbuhkan benih-benih karakter yang baik. Proses pendidikan pada perguruan tinggi memiliki peran yang strategis dalam mewujudkan idealisme membentuk karakter manusia Indonesia yang baik dan unggul. Pengajar juga memiliki peran penting dalam menularkan semangat membangun karakter anak bangsa. Salah satu upaya nyata dalam membangun karakter anak didik adalah dengan melakukan internalisasi dalam proses pembelajaran. Internalisasi nilai-nilai ke dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kampus perlu dikaji secara mendalam tentang potensi dari mata kuliah terkait dengan materi yang disampaikan dan nilai-nilai yang bersesuaian untuk dibangun melalui suatu strategi pembelajaran. Pengalaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan sangat penting dipertimbangkan sebagai faktor yang turut menentukan potensi kewirausahaan. berdasarkan teori kewirausahaan (*entrepreneurship theory*), terdapat hubungan yang jelas antara pendidikan atau pengetahuan kewirausahaan dengan gagasan serta intensi untuk memulai usaha baru. Oleh sebab itu pula mengapa banyak perguruan tinggi mencantumkan mata kuliah kewirausahaan pada kurikulumnya. Tujuannya tidak lain adalah untuk meningkatkan potensi kewirausahaan dari pewirausaha potensial.

Tahun 2009, pemerintah (melalui perguruan tinggi) memberikan solusi dengan mencanangkan program pembelajaran kewirausahaan bagi mahasiswa yang dikenal dengan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK). Tujuan program ini adalah agar para lulusan perguruan tinggi tidak hanya sebagai *job seker* tetapi juga menjadi

job creator. Konsep pembelajaran kewirausahaan bagi mahasiswa muncul ketika ada wacana apakah kewirausahaan itu bakat atau dapat diajarkan. Melalui program bantuan dalam bentuk PMW dan PKMK ini, mahasiswa dilatih menjadi wirausaha dengan dana hibah Dirjen Dikti yang besarnya berkisar antara Rp. 4–25 juta per kelompok. Kemudian, karena sesuatu hal, program PMW dihentikan dan hanya ada program PKMK saja. Di samping program kewirausahaan yang diluncurkan oleh pemerintah, pihak swasta juga bergerak secara aktif berpartisipasi dalam pengembangan kewirausahaan. Orientasi pembelajaran kewirausahaan ditujukan kepada mahasiswa didasarkan pada pemikiran sederhana dengan keyakinan bahwa jika orang-orang yang tidak berpendidikan formal setidaknya-tidaknya bukan berpendidikan tinggi bisa berhasil, apalagi mereka adalah mahasiswa atau lulusan perguruan tinggi.

Universitas Islam Negeri Makassar juga membentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang merupakan jalan untuk menuangkan kreativitas mahasiswa yang salah satunya yaitu Koperasi Mahasiswa (KOPMA) yang merupakan wadah bagi mahasiswa yang memiliki minat maupun bakat di bidang wirausaha. Dan di UKM ini akan diajarkan bagaimana menjadi pengusaha dan juga diajarkan bagaimana mengelola koperasi mahasiswa.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan memberikan kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh oleh setiap mahasiswa berdasarkan surat keterangan nomor 311 tahun 2008 yang memuat salah satunya mata kuliah kewirausahaan yang mewajibkan seluruh jurusan untuk mengikuti pendidikan kewirausahaan yaitu di mata kuliah kewirausahaan ketika masuk di semester 5 yang menjadi bekal untuk menanamkan motivasi dan pembentukan pemikiran untuk berwirausaha.

Mahasiswa Manajemen Pendidikan sebenarnya memiliki dasar untuk bisa terjun ke dunia wirausaha sebab mahasiswa Manajemen pendidikan sudah memiliki pengetahuan tentang prinsip manajemen (POACLE) dan mahasiswa tinggal menghubungkan pembelajaran kewirausahaan yang didapatkan semasa kuliah dengan teori tentang manajemen.

Berdasarkan pengamatan penulis sebagai mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, bahwa mahasiswa kurang termotivasi untuk berwirausaha sebab tidak adanya bekal keterampilan dalam hal praktek atau tidak adanya wadah yang dimiliki oleh pihak jurusan untuk mengaplikasikan teori-teori yang diajarkan oleh dosen pengampu di mata kuliah tersebut karena hanya fokus diteori kewirausahaan saja.

Peran jasa pendidikan yang harus diutamakan di jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Makassar adalah mengetahui dan mengembangkan potensi kewirausahaan mahasiswanya untuk bisa masuk dan bersaing di pasar usaha. Pemahaman tentang potensi kewirausahaan mahasiswa, maka jurusan akan dapat memfasilitasi apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh mahasiswanya, serta memberikan saran pertimbangan dan konsultasi mengenai usaha atau bisnis yang bisa disesuaikan dengan minat dan potensinya masing-masing. Hal tersebut menjadi menarik, sehingga penelitian ini berupaya menganalisis **potensi kewirausahaan dan minat kewirausahaan mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016**, sehingga dapat diketahui lebih awal dan mengembangkan potensi tersebut menjadi peluang usaha yang layak.

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk memperjelas maksud dari peneliti pada sebuah karya ilmiah tersebut, agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahaminya. Adapun judul skripsi dalam penelitian ini yaitu “ Potensi berwirausaha dan minat berwirausaha mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016 fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar” setiap fokus penelitian didukung oleh deskripsi fokus supaya jelas cakupan dari fokus penelitian ini. Adapun fokus penelitian ini sebagai berikut:

- a. Potensi berwirausaha mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2016
- b. Minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016
- c. Hambatan dan solusi dalam mengembangkan Potensi dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2016

2. Deskripsi Fokus

Deskripsi Fokus dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan Fokus Penelitian. Adapun deskripsi Fokus dalam skripsi penelitian ini akan di jabarkan sebagai berikut:

Jurusan manajemen pendidikan islam merupakan salah satu jurusan yang ada pada fakultas tarbiyah dan keguruan universitas Islam negeri Alauddin Makassar yang berada di bawah naungan kementrian agama.

Kewirausahaan adalah sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya. Seseorang yang memiliki potensi dan minat dalam berwirausaha akan selalu ingin mengembangkan keinginan untuk melakukan wirausaha. sehingga

kewirausahaan bisa diartikan sebagai keberanian seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan usaha.

Potensi sering juga disebut sebagai pendorog yang ada dalam individu untuk bereaksi terhadap segala hal yang ada dalam lingkungan sedangkan minat dapat diartikan sebagai ketertarikan dalam melakukan sesuatu pekerjaan tanpa adanya keterpaksaan. Sehingga peneliti ingin meneliti tentang potensi kewirausahaan dan minat kewirausahaan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Potensi berwirausaha mahasiswa manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016?
2. Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016
3. Apa hambatan dan solusi dalam mengembangkan potensi dan minat berwirausaha bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016 ?

D. Kajian Pustaka

Tinjauan karya terdahulu atau pustaka merupakan sesuatu hal yang berisi tentang beberapa hasil penelitian sebelumnya yang kait mengait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, untuk bermaksud menghindari plagiasisme atau pengambilan karangan, di samping itu juga bagaimana menjelaskan bahwa judul yang diangkat peneliti, belum ada yang meneliti oleh peneliti lain dalam konteks yang persis sama, serta mampu menjelaskan dimana posisi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Mustafidah jurusan ilmu ekonomi islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri

Walisono Semarang yang berjudul Pendidikan *entrepreneurship* dan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2011 menjadi wirausaha tahun 2015 yang membahas tentang bagaimana cara mengembangkan minat berwirausaha bagi mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Islam dalam pendidikan wirausaha.⁸

Hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya lebih mengarah kepada mengembangkan minat berwirausaha sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih mengarah dan fokus ke poin bagaimana mengetahui potensi berwirausaha mahasiswa. Hal yang menjadi persamaan dengan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang faktor apa saja yang mampu mengembangkan minat berwirausaha mahasiswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Qurotul Aini Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Implementasi Pendidikan Kewirausahaan untuk Menumbuhkan Minat Wirausaha Siswa Kelas X pada program *Entrepreneurship* di SMA Excellent Alyasini Pasuruan” pada tahun 2018 yang lebih berfokus kepada menumbuhkan minat berwirausaha melalui program yang diberlakukan di Sekolah SMA Excellent Alyasini Pasuruan yang di terapkan melalui Enterpreneur Class yang mengembangkan minat siswa dalam berwirausaha dan memberikan pemahaman tentang wirausaha sejak dini.⁹

⁸Luluk Mustafidah, “Pendidikan *Entrepreneurship* dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2011 Menjadi *Entrepreneur*” Skripsi (Semarang, UIN Walisono, Fak. Ekonomi dn Bisnis Islam 2015)

⁹Qurotul Aini, “*Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Wirausaha Siswa Kelas X Pada Program Entrepreneur di SMA Excellent Asyasini Pasuruan*” Skripsi (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2018)

Hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu skripsi ini lebih mengarah kepada pengembangan siswa ke arah wirausaha sejak dini melalui program yang di berlakukan pihak sekolah, sedangkan yang ingin saya teliti lebih fokus kepada mengetahui potensi dan minat berwirausaha mahasiswa Manajemen pendidikan Islam dan agar mampu menumbuhkan semangat untuk berwirausaha setelah menyelesaikan studinya. Yang menjadi persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu untuk mengetahui faktor apa saja yang mampu meningkatkan minat seseorang dalam berwirausaha.

3. penelitian ini di lakukan oleh Nurul Arifah Rezkiana.Y. jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berjudul “Usaha Membangun Wirausahawan Islam Melalui Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin” tahun 2019, yang membahas tentang bagaimana ikatan pelajar muhammadiyah meningkatkan minat wirausaha kepada santriwati di pesantren Ummul Mukminin¹⁰

Yang menjadi persamaan dalam skripsi ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama untuk meningkatkan minat wirausaha dan faktor apa yang mempengaruhi minat berwirausaha. Hal yang menjadi perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya lebih fokus pada cara organisasi meningkatkan minat berwirausaha sedangkan penelitian saya lebih mengarah pada pengembangan mengetahui hambatan dalam meningkatkan potensi berwirausaha setelah lulus di perguruan tinggi.

¹⁰Nurul Arifah Rezkiana, “Usaha Membangun Wirausahawan Islam Melalui Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin” Skripsi (Makassar, UIN Alauddin Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2019)

4. Penelitian yang dilakukan oleh Irsam Darma Putra mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi universitas Islam Negeri Yogyakarta yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri yang lebih membahas tentang faktor apa saja yang meningkatkan atau membangun minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Yang membedakan penelitian saya dengan skripsi diatas yaitu skripsi diatas membahas tentang faktor yang meningkatkan minat dalam berwirausaha sedangkan penelitian saya berfokus pada hambatan atau hal yang menjadi kendala dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Hal yang menjadi persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membahas tentang faktor yang menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Mu’Alimah Mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Yariah dan Ekonomi Islam STAIN Salatiga yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Motivasi, Lingkungan dan Pengetahuan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa”. Penelitian ini fokus pada bagaimana pengaruh lingkungan sekitar, motivasi dan juga pengetahuan mahasiswa dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa itu sendiri.

Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Umi Mu’alimah yaitu peneliannya lebih membahas pada hal yang mempengaruhi minat berwirausaha mulai dari lingkungan, hingga pengetahuan seseorang tentang wirausaha itu sendiri agar termotivas untuk melakukan wirausaha Sedangkan penelitian saya berfokus pada mengetahui potensi mahasiswa dalam berwirausaha dan mengetahui faktor apa saja yang menjadi hambatan mahasiswa dalam munumbuhkan potensi berwirausahanya.

Sedangkan persamaan dari penelitian yang saya lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Mu'alimah yaitu sama mengetahui hal apa saja yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha.

E.Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui bagaimana potensi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam khususnya angkatan 2016 dalam berwirausaha.
- b. Untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016 dalam berwirausaha
- c. Untuk mengetahui apa saja peluang dan hambatan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016 dalam menumbuhkan atau mengembangkan potensi dan minat untuk berwirausaha

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penulisan tentang penelitian ini adalah agar penelitian ini diharapkan bisa memberikan kemajuan bagi ilmu pengetahuan, disamping itu dapat memberikan kegunaan bagi penulis dan juga pembaca yang membaca hasil penelitian ini. Kegunaan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

- a. Secara teoritis

Secara Teoritis penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan memperkaya pengetahuan dalam menumbuhkan potensi dan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Juga menjadi sumber informasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya mengenai potensi dan minat berwirausaha. Serta

diharapkan penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti dalam menerapkan teori-teori yang dipelajari dengan kenyataan di lapangan.

b. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan pemahaman dan sumber informasi tentang pentingnya menumbuhkan minat dan potensi mahasiswa dalam berwirausaha di program studi Manajemen Pendidikan Islam.

- 1) Bagi dosen Manajemen Pendidikan Islam, diharapkan dapat menjadi referensi untuk membangun motivasi diri mahasiswa agar memiliki jiwa wirausahawan agar bisa mengurangi pengangguran di Indonesia.
- 2) Bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, yaitu bisa menjadi motivasi agar bisa megembangkan jiwa *entrepreneurship* semasa kuliah dan ataupun setelah lulus di perguruan tinggi.
- 3) Bagi peneliti, yaitu agar menjadi bahan pembelajaran untuk meningkatkan minat dan potensi berwirausaha dan sebagai persyaratan dalam meraih gelar sarjana

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Kewirausahaan dan kewiraswastaan

a. Kewirausahaan

Menurut istilah wirausaha yaitu sebagaimana argumen Taufik Baharuddin sesorang konsultan manajemen dalam ruang lingkup manajemen sumber daya manusia bahwa wirausaha adalah kemampuan untuk mencari, menghasilkan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk menuju apa yang ingin dicapai.¹

Menurut Kamus Besar Indonesia, Kewirausahaan berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Entrepreneur*” yang artinya pengusaha dan *Entrepreneur* dapat diartikan juga sebagai “orang yang bisa atau berbakat mengenali produk baru, memiliki kemampuan untuk berinovasi, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur pemodalan operasinya.”²

Dalam Peraturan keputusan Menteri koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/1995, dicantumkan bahwa³ :

1. *Entrepreneur* adalah orang yang memiliki semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan. *Entrepreneurship* adalah semangat, sikap, perilaku dan memiliki kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan *efisiensi* dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

¹www. We-Entrepreneur.Com\artikel\Kewirausahaan.Doc.

²Sony Sumarsono, “Kewirausahaan”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, hl.2.

³Basrowi, “Kewirausahaan untuk perguruan tinggi”, Bogor :Ghalia indonesia, 2011, h.1.

Peter F Drucker mengatakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan dalam menciptakan hal baru dan inovasi yang berbeda, pengertian ini mengandung maksud bahwa seseorang wirausahawan adalah orang yang mempunyai kemampuan dalam menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru dan juga berbeda dari yang lain.⁴

Menurut Marzuki Usman *Entrepreneurship* merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan ataupun memberdayakan sumber daya seperti Keuangan, bahan mentah, ataupun tenaga kerja, untuk mendapatkan suatu produk, ataupun bisnis baru dan mengembangkan proses produksi atau pengembangan organisasi usaha.⁵

Menurut John J. Kao berkewirausahaan merupakan suatu usaha pengenalan penciptaan nilai melalui bisnis dan pengambilan resiko yang tepat, dan melalui kemampuan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang dan sumber daya yang di perlukan untuk mendapatkan proyek agar usaha terlaksana dengan baik.⁶

Menurut Geoffrey G. menyatakan bahwa para wirausahawan merupakan orang-orang yang memiliki kemampuan untuk menganalisa dan melihat kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya, yang diperlukan untuk mengambil keuntungan dari usahanya dan mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan keberhasilan.⁷

⁴Dearlina Sinaga, “*Kewirausahaan*”, (Cet. 1, Yogyakarta: Ekulibria, 2016), h. 16

⁵Mudjiarto, Aliaras Wahid, “*Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*”, (Cet. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.2.

⁶Yahya Uswaturrasul, Kristina Sisilia, “*Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Program Studi Administrator Bisnis Telkom University Angkatan 2011)*”, E-Proceeding of Management : Vol. 2, No.3 Desember 2015, h.3587.

⁷Mudjiarto, Aliaras Wahid, “*Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*”, (Cet.1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) h.2.

Menurut Coulter bahwa kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pengembangan atau pun pembentukan suatu usaha baru yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, menciptakan nilai, dan juga pembentukan produk dan jasa yang inovatif dan juga unik⁸

Menurut Ropke berpendapat bahwa kewirausahaan merupakan proses menciptakan sesuatu yang baru, (*kreatif*) dan mampu membuat sesuatu yang berbeda (*Inovatif*) yang bertujuan untuk mencapai kesuksesan individu dan juga nilai tambah bagi masyarakat⁹

Menurut Salim Siagian mengemukakan bahwa kewirausahaan merupakan perilaku, semangat, dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang dan memperoleh keuntungan sendiri atau pelayanan yang lebih baik dari pelanggan atau masyarakat.¹⁰

Menurut Zimmerer dan Scarborough mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan seseorang yang menciptakan sebuah usaha baru dengan mengambil resiko dan juga ketidakpastian demi mendapatkan keuntungan dengan mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang dimiliki.¹¹

Menurut Peggy A. Lambing dan Charles R. Kuehl dalam buku entrepreneurship, sebagaimana yang dikutip oleh Eman Suherman kewirausahaan merupakan suatu usaha yang kreatif dalam membangun *Value* dari yang tadinya tidak ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh khalayak umum. Setiap

⁸Yuniar Aviati, "Kompetensi Kewirausahaan Teori, Pengukuran dan Aplikasi", (Cet. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015) h.15.

⁹Yuniar Aviati, "Kompetensi Kewirausahaan Teori, Pengukuran dan Aplikasi", (Cet.1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015) h.15-16.

¹⁰Tri Cahyani Pangesti Leres, *Skripsi: "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang"*, (Semarang, 2018), h.14.

¹¹R Heru Kristanto HC, "Kewirausahaan Entrepreneurship Pendekatan Manajemen dan Praktik", (Cet.1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h.2.

wirausahawan yang sukses memiliki empat unsur pokok dalam berwirausaha, yaitu:

- a. Kemampuan (hubungannya dengan IQ dan juga *Skill*)
 - 1) Dalam mencari peluang
 - 2) Dalam berinovasi
 - 3) Dalam pengelolaan
 - 4) Dalam memasarkan
- b. Keberanian (hubungannya dengan *Emotional Quotient* dan mental)
 - 1) Dalam mengatasi kekhawatirannya/ketakutannya
 - 2) Dalam mengendalikan masalah/resiko
 - 3) Untuk keluar dari zona nyaman
- c. Keteguhan hati (hubungannya dengan motivasi)
 - 1) Yakin dengan keputusannya
 - 2) Pantang menyerah
 - 3) Persistence ulet
 - 4) Kekuatan akan pikiran (*Power of Mind*) bahwa anda juga bisa
- d. Kreatifitas yang memerlukan sebuah Inspirasi sebagai dasar awal untuk menemukan peluang berdasarkan intuisi (hubungannya dengan *Experience*)¹²

Berdasarkan beberapa pengertian kewirausahaan atau *Entrepreneur* bisa disimpulkan bahwa kewirusahaan adalah suatu kemampuan yang dimiliki dalam menghasilkan atau mengelola kegiatan usaha yang di hasilkan dari kreativitas dan inovasi dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki guna mengambil keuntungan dari tindakan yang dilakukan guna meningkatkan taraf kehidupan di masa yang akan datang.

¹²Eman Suherman, “*Desain Pembelajaran Kewirausahaan*”, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.8-9.

Kewirausahaan menurut Intruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan merupakan semangat sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada usahamembuat, menerapkan cara kerja, teknologi dan juga produk baru dengan meningkatkan efesiensi untuk meningkatkan pelayanan yang jauh lebih baik dan juga keuntungan yang lebih besar.

Menurut Buchari Alma bahwa Manfaat adanya Kewirausahaan yaitu :

1. menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada.
2. Sebagai pusat dalam pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan kesejahteraan dan sebagainya.
3. Menjadi contoh untuk masyarakat lain, sebagai pribadi yang unggul yang bisa dicontoh, karena seorang wirausahawan adalah orang yang jujur, berani, dan tidak merugikan orang lain.
4. Selalu mematuhi aturan dan hukum yang berlaku dan berusaha untuk menjaga dan membangun lingkungan.
5. Berusaha selalu memberi bantuan kepada orang lain.
6. Selalu mendidik karyawan atau bawahannya untuk menjadi orang yang mandiri, disiplin, dan jujur dalam menjalankan tugasnya.
7. Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras tetapi tidak melupakan perintah agama yang di anutnya.
8. Hidup dengan tidak berfoya-foya dan juga tidak boros
9. Menjaga kelestarian lingkungan.¹³

¹³ Ermaleli Putri, "Minat Berwirausaha Siswa SMK TRIGUNA Utama Ciputat Tangerang Selatan Dilihat dari Status Pekerjaan Orang Tua " *Skripsi* (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2010), h.18.

b. Kewiraswastaan

Secara etimologi Wiraswasta berasal dari kata “wira” dan “swasta”, wira memiliki arti utama, berani, gagah sedangkan swasta berasal dari kata ‘swa’ yang artinya sendiri dan ‘sta’ yang berarti berdiri, swasta yang berarti berdiri diatas kaki sendiri atau berdiri diatas kemampuan sendiri. Sehingga wiraswasta memiliki arti keberanian, keutamaan dan keteladanan dalam mengambil resiko yang bersumber pada kemampuan yang dimiliki.¹⁴

Dalam literatur dan masyarakat, memang berkembang beberapa istilah yang membingungkan yaitu “Kewiraswastaan”, “Kewirausahaan” dan “Kewirakoperasian”. Sebenarnya pokok dari ketiga istilah diatas adalah sama yaitu kemandirian atau kemampuan berdiri sendiri (kemandirian dalam menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha yang dimiliki). Hanya yang membedakan adalah penerapannya, yang disesuaikan dengan bentuk badan usahanya. (BUMN, BUMS, dan BUMK) karena masing-masing badan usaha memiliki karakteristiknya sendiri yang saling berbeda misalnya kewiraswastaan/kewirausahaan banyak diterapkan dalam BUMS/BUMN seperti PT,CV,Fa,Perjam,Perum,atau Persero Dll,¹⁵

Kewiraswastaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk dari resiko dan ketidakpastian.

¹⁴ Joko widodo “kewirausahaan dalam perspektif teoritis” *E-jurnal Ekonomi FKIP UNEJ*, h.7

¹⁵ <https://Jurnal.unej.ac.id> diakses tanggal 17 Juli 2020

Menurut Suhadi wiraswasta yaitu seseorang yang memiliki karakteristik seperti rasa percaya diri yang tinggi, memiliki pandangan yang luas ke depan dan ulet dalam segi mental dan lincah dalam berusaha.

Menurut Sumahawijaya wiraswasta adalah orang yang memiliki sifat pemberani, keutamaan dan teladan dan semangat yang berasal dari kekuatan diri sendiri.¹⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan wiraswasta sama dengan wirausaha yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksibaru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru memasarkannya serta mengatur pemodalan operasinya.

Adapun unsur penting dalam wiraswataan yaitu :

1. Unsur pengetahuan yaitu mencirikan tingkat penalaran yang dimiliki seseorang yang menyangkut tentang pendidikan.
2. Unsur keterampilan maksudnya melalui pelatihan dan pengalaman kerja yang secara nyata yang dilengkapi dengan keahlian.
3. Unsur kewaspadaan yaitu perpaduan antara sikap mental dan pengetahuan seseorang dalam menghadapi sesuatu yang mungkin terjadi.¹⁷

Perbedaan antara wirausaha dan juga wiraswasta dapat dikenali yaitu antara lain sebagai berikut:

a. Fokus Usaha

Apabila ditinjau dari sikap mental serta aspek kemandirian wirausaha dan juga wiraswasta memanglah mirip namun fokus usaha dari wirausaha mencakup keseluruhan waktu dalam hidup

¹⁶ [https:// maxmanroe.com](https://maxmanroe.com) diakses tanggal 17 Juli 2020

¹⁷ <https://santikadamayanti-wordpress-com.cdn>, diakses tanggal 18 Juli 2020

dari wirausahawan tersebut sedangkan wiraswasta hanya sekedar paruh waktu saja.

b. Kepemilikan Aset

Aset yang di sebutkan diatas adalah kepemilikan modal dana serta perannya dalam pengambilan keputusan dalam operasional usaha. Seorang yang memiliki aset sendiri di kategorikan sebagai wiraswatawan sedangkan wirausahawan hanya terlibat secara relatif pada kegiatan operasional saja dan berbagi pengambilan keputusan dengan pemegang saham yang lainnya.

c. Rencana inovasi dan pengembangan usaha

Sebagian besar wirausahawan memiliki pemahaman yang kokoh untuk selalu memperbaharui pendekatan bisnis yang sesuai dengan pendekatan teknologi terbaru sedangkan wiraswastawan cenderung lebih lebih tradisional serta mudah merasa cukup dengan target jangka pendek mereka.¹⁸

B. *Potensi berwirausaha*

Potensi pada dasarnya merupakan suatu kemampuan atau kekuatan yang dimiliki oleh seseorang yang masih dapat untuk dikembangkan menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan, atau dapat dikatakan potensi merupakan suatu potensi yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat terus dikembangkan menjadi sesuatu yang keahlian atau pun profesi.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Potensi merupakan suatu kemampuan yang memiliki kemungkinan ataupun harapan untuk dikembangkan

¹⁸ <https://centrausaha.com> diakses tanggal 18 Juli 2020

lebih lanjut, baik itu kekuatan, daya maupun kesanggupan yang diperoleh masyarakat secara langsung ataupun melalui proses yang panjang.

Menurut Wiyono potensi merupakan sesuatu kemampuan dasar dari seseorang yang masih terpendam dan menunggu untuk dikembangkan menjadi kekuatan yang nyata, artinya potensi ini masih merupakan bahan mentah yang terdapat didalam diri yang siap untuk dikembangkan menjadi sesuatu yang berguna bagi diri seseorang.¹⁹

Potensi diri merupakan kemampuan, kekuatan, baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud, yang dimiliki seseorang, tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal. Jadi kalau dihubungkan dengan kewirausahaan berarti kemampuan, kekuatan yang dimiliki seseorang dalam berusaha atau melakukan suatu usaha. Secara umum, potensi dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan dasar, seperti tingkat intelegensi, kemampuan abstraksi, logika dan daya tangkap.
- 2) Etos kerja, seperti ketekunan, ketelitian, efisiensi kerja dan daya tahan terhadap tekanan.
- 3) Kepribadian, yaitu pola menyeluruh semua kemampuan, perbuatan, serta kebiasaan seseorang, baik jasmaniah, rohaniyah, emosional maupun sosial yang ditata dalam cara khas di bawah aneka pengaruh luar.

Jika dihubungkan dengan berwirausaha berarti potensi berwirausaha merupakan kemampuan atau kekuatan seseorang dalam berusaha atau melakukan usaha/bisnis untuk mendapatkan suatu keuntungan dan berani menghadapi resiko yang ada.

¹⁹[https:// PengertianDefenisi.com/ pengertian-potensi-dan-jenis-jenisnya/](https://PengertianDefenisi.com/pengertian-potensi-dan-jenis-jenisnya/). diakses tanggal 16 Juli 2020

Alma menyatakan bahwa Potensi utama dalam membangun dan mengembangkan jiwa kewirausahaan harus bermula dari pendidikan dan juga adanya pengalaman bisnis kecil-kecilan yang dimiliki seseorang.²⁰

Dorongan untuk mengembangkan potensi atau jiwa wirausaha juga harus ada dukungan dari keluarga, teman pergaulan dan juga lingkungan masyarakat di mana dapat berdiskusi dan bertukar pikiran tentang ide-ide atau masalah yang dihadapi.

Untuk mengembangkan potensi wirausaha seseorang harus dimulai dari keinginan atau minat untuk menjalankan pekerjaan tersebut, menurut Zimerer dan Scarbough mengatakan bahwa menjalankan sebuah bisnis tidak ada jaminan untuk seseorang menghasilkan cukup banyak uang untuk hidup, tapi kesuksesan bisnis datang dari peluang dengan memaksimalkan potensi diri sepenuhnya.

Universitas Memiliki peranan yang sangat penting dalam memotivasi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya untuk menjadi wirausahawan muda dan mampu meningkatkan jumlah wirausahawan melalui mata kuliah pembelajaran kewirausahaan dengan demikian diharapkan dapat menubuhkan jiwa wirausaha kepada mahasiswa agar setelah lulus para alumni mempunyai mental wirausaha dan mengembangkan potensi dan bakatnya dalam berwirausaha.

Andrias berpendapat bahwa setiap orang memiliki potensi untuk menjadi wirausahawan dan tidak berarti bahwa akan terjadi dengan sendirinya, karna setiap orang harus memutuskan untuk menjadi apapun yang di cita-citakan dengan pengenalan bakat, talenta dan juga potensi yang dimilikinya. Oleh karna itu setiap orang yang akan menjadi wirausahawan harus mengenali potensi atau bakat yang dimiliki karna wirausaha harus memiliki ciri-ciri tertentu yang oleh Schermerhom

²⁰I Gusti Bagus Honor Satrya, "Potensi Kewirausahaan Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.4, No,2015:4559-4594, h.4568-4571.

dideskripsikan sebagai perilaku yang dinamik, kreatif, berani mengambil resiko, juga inovatif dan kreatif.²¹

Menurut Suryana untuk menilai potensi diri wirausaha seseorang dapat dilihat dari lima aspek yaitu :

1. Kepribadian merupakan keseluruhan kualitas yang diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. Dengan kepribadian yang dimiliki seseorang dia dapat mempengaruhi orang lain , menarik simpati, orang tertarik dengan pembicaraannya. Wirausaha yang memiliki kepribadian seperti ini seringkali berhasil menjalankan usaha yang di buatnya.
2. Disiplin Diri, merupakan ketepatan komitmen wirausahawan terhadap tugas dan pekerjaannya, ketepatan yang di maksud sifatnya menyeluruh, yaitu ketepatan dalam hal waktu, kualitas pekerjaan, sistem kerja dan sebagainya.
3. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menggabungkan kombinasi-kombinasi atau mampu melihat hubungan-hubungan baru antara unsur, data, variable yang sudah ada sebelumnya.
4. Dorongan atau keinginan berwirausaha dapat timbul dari lingkungan keluarga, teman sepeergaulan atau pun lingkungan masyarakat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha ataupun masalah yang di hadapi dan cara untuk menyelesaikannya.
5. Keberanian menghadapi resiko maksudnya yaitu berani menghadapi masalah yang timbul di kemudian hari dan menyelesaikan masalah tersebut.²²

²¹ Aniek Rumijati, "Pengaruh Bakat Potensi Kewirausahaan Dan metode Pembelajaran Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, Ekonomika-Bisnis", Vol.01, No.02, h. 188-189.

Keberhasilan dalam kewirausahaan ditentukan oleh kebutuhan untuk berprestasi. Mereka yang memiliki motivasi yang tinggi lebih besar kemungkinannya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang enerjik dan inovatif yang memerlukan perencanaan masa depan dan mencerminkan tanggung jawab individual terhadap luaran tugas yang dilakukan. Menurut Landi Seorang wirausaha yang efektif dan sukses akan mempunyai beberapa karakteristik berikut :1) Percaya diri

Wirausaha selalu yakin terhadap dirinya, berpikir bebas dan bersikap independen serta senantiasa bersifat optimis terhadap ramalan dan pandangan masa depan. Berkaitan dengan kepercayaan diri, seorang wirausaha mempunyai mutu kepemimpinan dan sifat dinamis yang pada umumnya mempunyai sikap, kepribadian dan sifat yang positif terhadap diri sendiri dan masa depannya.

2) Berorientasi lingkungan

Seorang wirausaha mempunyai hati yang lembut, mudah bergaul dengan berkawan dengan orang-orang di sekelilingnya, tidak membedakan apakah orang tersebut klien, pesaing atau pegawainya.

3) Berorientasi pada tugas

Seorang wirausaha akan terus bekerja keras dan mempunyai keinginan dan semangat baja untuk bekerja dan berusaha, selain tahan banting dan bersungguhsungguh dalam daya usahanya.

²²Kadek Rai Suwena, "Penilaian Potensi Diri Wirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi", *Seminar Nasional Riset Inovatif II*, Tahun 2014, h.302.

4) Ide dan Kreatif

Seorang wirausaha selalu memikirkan tentang konsep asli atau original dan mempunyai pemikiran yang kreatif serta selalu mencoba memperbaharui barangbarang dan jasa yang telah dicipta dan ditunjukkan di pasaran. Ini memberikan keistimewaan dan kedudukan yang lebih baik dari pesaing-pesaingnya

5) Berorientasikan masa depan

Seorang wirausaha senantiasa memandang ke depan dan tidak menoleh kebelakang dalam kegiatannya, seperti memiliki pandangan meluas tentang masa depan dan kesempatan yang ada. Sikap dan pandangan juga selalu positif terhadap kemungkinan masa depan. Seorang wirausaha memandang masa depan dengan penuh harapan dan penuh kesempatan-kesempatan yang tidak boleh di lepaskan.

6) Bersedia mengambil risiko

Perusahaan selalu menghadapi risiko disebabkan ketidaktentuan masa depannya. Wirausaha merupakan orang yang senantiasa bersedia menghadapi dan menanggung resikonya maka lebih tinggilah kemungkinan untung dan bukan halangan bagi seorang wirausaha.

7) Kemampuan membuat keputusan

Seorang wirausaha merupakan seseorang yang pandai membuat keputusan dan tahu masalah yang bakal dihadapinya di masa depan. Disamping itu, juga dapat mengetahui berbagai informasi yang diperlukan

untuk membuat keputusan. Berdasarkan informasi dan keyakinan dirinya, wirausaha dapat membuat keputusan.

8) Berorientasikan perencanaan

Seorang wirausaha selalu mempunyai upaya untuk merencanakan semua kegiatannya. Perencanaan ini dapat menyelaraskan semua aspek yang berkaitan dengan tindakannya pada masa depan. Hal inilah yang menjadikan seorang wirausaha lebih sistematis dalam kerja dan menjadikan seorang wirausaha bijaksana dalam melaksanakan proyek atau rencananya.

9) Kemampuan mendirikan usaha

Wirausaha juga mempunyai keistimewaan dalam mengelola segala kegiatan, pegawai dan perusahaannya. Seorang wirausaha dapat menggunakan potensi yang dimiliki orang-orang disekelilingnya untuk mengelola perusahaan dan aktivitasnya. Kemampuan membagikan kerja kepada orang bawahan dan sikap mempercayai pegawai dengan sepenuhnya merupakan sikap positif setiap wirausaha yang membantu untuk berhasil.

10) Kemampuan manajemen

Seorang wirausaha dikatakan mempunyai kemampuan yang alamiah untuk memimpin dan mengelola organisasi dan perusahaan. Wirausaha dapat mewujudkan tim kerja atau kelompok dan dapat memberikan efek yang menyeluruh dalam manajemen dan menjamin keberhasilan perusahaan. Kemampuan menjadi manajer yang baik

didasarkan pada kemampuan merencanakan, mengorganisikan, memimpin dan mengawasi, adalah merupakan kualitas manajemen yang harus dimiliki seorang wirausaha.²³

Dari beberapa teori di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam mengembangkan potensi berwirausaha seseorang harus memiliki keinginan, memiliki karakteristik seorang pewirausaha dan juga memiliki minat untuk menjalankan usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan juga semua orang memiliki potensi untuk menjadi wirausaha.

C. Pendidikan Kewirausahaan

Indonesia membutuhkan 5,8 juta wirausaha untuk memenuhi rasio wirausaha ideal yaitu 4% dari jumlah penduduk indonesia dan saat ini indonesia sudah mencetak 1,56% wirausaha. Sehingga banyak instansi pendidikan memasukkan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum mereka. Tujuan pendidikan kewirausahaan ini adalah agar pelajar mampu memahami dan mengetahui apa itu kewirausahaan dan mampu mengembangkan minat dan juga potensinya dalam berwirausaha. Dan berikut merupakan beberapa pandangan tentang pendidikan kewirausahaan.²⁴

Pendidikan kewirausahaan adalah suatu program pendidikan yang menganggap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetisi peserta didik. Pendidikan kewirausahaan memungkinkan terjadi proses kerja sama dengan berbagai pihak dalam prosesnya. diharapkan Pendidikan

²³ I Gusti Bagus Honor Satrya, "Potensi Kewirausahaan Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana", *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.4, No,2015:4559-4594, h.4568-4576.

²⁴ Budi, Fabianus Fensi, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat berwirausaha", *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*. Vol.2, No.1, 2018, h. 1.

kewirausahaan menjadi nilai tambah dalam bagi peserta didik terkait perannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan *Entrepreneurship* mulai berkembang sekitar tahun 60 yang dikembangkan oleh Katz di Amerika Serikat. Pada tahun 1975 telah lebih dari seratus perguruan/ tinggi /di Amerika Serikat yang menawarkan mata kuliah *Entrepreneurship*. Adapun tahun 1968 Universitas di Babson pertama kali untuk mengajarkan pendidikan *Etrepreneurship* sebagai konsentrasi atau mata kuliah peminatan lalu di tahun 1972 diikuti Universitas Of California, dan saat ini sudah berbagai universitas di Amerika.

Di Indonesia pendidikan kewirausahaan mulai muncul di tahun 2000-an oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi untuk meningkatkan berkembangnya pendidikan kewirausahaan. Diantaranya dengan pendanaan kegiatan mahasiswa dalam bidang kewirausahaan.

Banyak orang yang beranggapan bahwa tingkat pendidikan para wirausahawan lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata populasi masyarakat, namun hal ini tidak begitu signifikan karna jenjang pendidikan juga penting bagi wirausahawan, terutama dalam menjaga kontinuitas usahanya dan mengatasi segala masalah yang dihadapi memerlukan pengetahuan yang memadai. Dalam memulai usaha jenjang pendidikan tidak memegang peranan penting, justru malah banyak yang menjadi pengusaha yang sukses tetapi orang yang pernah drop-out dalam pendidikan seperti Andrew Carnegie, William Durant, Henry Ford.

Menurut Basrowi pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan yang menerapkan prinsip dan juga metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup

atau *life skill* pada peserta didiknya melalui pengembangan kurikulum yang dikembangkan di perguruan tinggi.²⁵

Pendapat Miller yang ditambah oleh Jack dan juga Anderson yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan proses seni dan ilmu. Bagian yang terkait ilmu melibatkan fungsi bisnis dan pengetahuan manajemen yang dapat diajarkan dengan menggunakan pendekatan konvensional, sedangkan bagian dari seni yaitu menyangkut tentang aspek kreativitas dan inovasi yang tidak dapat diajarkan dengan cara yang sama.²⁶

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan yang mengajarkan tentang prinsip dasar dan metodologi untuk membentuk kecakapan dalam berbisnis dan melihat peluang usaha dengan resiko yang diperhitungkan.

Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap karakteristik kewirausahaan untuk peserta didik, dan mampu membangun kesadaran untuk menjadikan wirausaha sebagai salah satu pilihan karir untuk dapat menciptakan wirausahawan yang baru. Adapun Karakteristik kewirausahaan menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer mengungkapkan bahwa ada delapan karakteristik kewirausahaan yaitu :²⁷

1. *Desire for Responsibility*, yaitu mempunyai rasa tanggung jawab atas usaha yang dilakukannya, Seseorang yang memiliki tanggung jawab akan selalu berfikir panjang terhadap segala keputusan yang di ambil.

²⁵Luluk Mustafidah, "Pendidikan Entrepreneurship dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2011 Menjadi Entrepreneur" *Skripsi* (Semarang, UIN Walisongo, Fak. Ekonomi dn Bisnis Islam 2015), h.29.

²⁶Luluk Mustafidah, "Pendidikan Entrepreneurship dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2011 Menjadi Entrepreneur" *Skripsi* (Semarang, UIN Walisongo, Fak. Ekonomi dn Bisnis Islam 2015), h.30.

²⁷Suryana, "*Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses*" (Jakarta: Salemba Empat, 2014),h.23.

2. *Preference for moderate risk*, yaitu lebih mengambil resiko yang moderat. Artinya ia selalu menghindari resiko baik yang tinggi maupun yang rendah.
3. *Confidence in their ability to Success*, maksudnya yaitu percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk berhasil.
4. *Desire for Immediate Feedback*, yaitu selalu menginginkan respon yang cepat terhadap apa yang di lakukannya.
5. *High level of Energy*, yaitu mempunyai semangat dan kegigihan dalam bekerja untuk mewujudkan keinginanya untuk masa depan yang lebih baik.
6. *Future Orientation*, maksudnya berfikir untuk orientasi kedepannya, perspektif dan memiliki wawasan jauh jauh kedepan.
7. *Skill at organizing*, maksudnya adalah mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam mengorganisir sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
8. *Value of Achievement Over Money*, maksudnya yaitu lebih menghargai pencapaian prestasi yang di capai daripada uang.²⁸

Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di universitas maupun kursus yang ada di Eropa maupun di Amerika Serikat bertujuan untuk :

1. Mengerti apa peranan perusahaan dalam sistem perekonomian
2. Keuntungan dan juga kelemahan dalam berbagai usaha
3. Mampu mengetahui karakteristik dan proses berbagai kewirausahaan
4. Mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk

²⁸Nurul Arifah Rezkiyana.Y, "Usaha Membangun Wirausahawan Islam Melalui Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukiminin" *Skripsi* (Makassar, UIN Alauddin Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2019) h.13.

5. Mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan mengembangkan inovasi serta menjalin kerjasama dengan organisasi lain
6. Mampu mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber untuk berwirausaha
7. Mengerti dasar –dasar tentang marketing, financial, organisasi, dan juga produk
8. Mampu memimpin bisnis dan menanggung resiko yang akan muncul di masa yang akan datang.

D. *Minat Kewirausahaan*

Minat adalah salah satu unsur yang cukup penting dalam melakukan suatu pekerjaan disamping bakat dan kecerdasan, karna keberhasilan dalam mengerjakan pekerjaan akan semakin besar ketika seseorang memiliki minat terhadap suatu pekerjaan yang mereka lakukan.

Minat merupakan kesadaran individu yang bersangkutan paut dengan suatu hal dengan memusatkan seluruh perhatiannya kepada objek tertentu dengan kesenangan melakukan sesuatu aktivitas yang berhubungan dengan objek pekerjaan yang di lakukannya.

Menurut Chaplin dalam kamus Psikologi Minat merupakan suatu sikap yang terus menerus berlangsung dan menciptakan pola perhatian pada pekerjaan

Sehingga bisa dikatakan bahwa minat dalam berwirausaha akan meningkatkan peluang untuk berhasil ketika tidak ada tekanan dalam melakukan pekerjaan yang dilakukan dan akan lebih mudah memunculkan ide-ide usaha yang inovatif sesuai dengan karakteristik kepribadian yang dilakukan sehingga membuat dirinya selektif terhadap suatu pekerjaan yang diminati dan juga adanya perasaan yang menyatakan bahwa pekerjaan itu berharga bagi dirinya.

Menurut Evaliana Minat berwirausaha merupakan, rasa ketertarikan dalam menciptakan suatu usaha dengan kemampuan yang dimiliki dan berani mengambil resiko.²⁹

Menurut Fuadi menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan ketertarikan atau keinginan maupun kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut terhadap resiko yang akan terjadi dan juga selalu belajar dari kegagalan.³⁰

Bygrave sebagaimana yang dikutip oleh Buchari Alma mengatakan bahwa minat berwirausaha tidak di bawa sejak lahir tetapi tumbuh dan juga berkembang sejalan dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya berupa karakter kepribadian dan juga faktor lingkungan yang mempengaruhi keputusannya untuk menggeluti usaha.³¹

Minat berwirausaha muncul sebab adanya pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha dan dari pengalaman ketika ikut berpartisipasi sehingga muncul keinginan untuk melakukan kegiatan berwirausaha.

Menurut Purnomo Minat Berwirausaha merupakan satu kondisi di mana seseorang mampu melihat ciri-ciri atau arti dari situasi yang berhubungan dengan keinginan dan kebutuhan pribadi. Artinya minat wirausaha merupakan hasrat yang kuat dari seseorang baik didasari atau tidak terpuaskan dari perilaku tertentu³²

²⁹Reza Fahmi, "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.2.No.1, Januari-Juni 2017, h.36.

³⁰Nova Tiara Ramadhani, Ida Nurnida, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa", *Jurnal Ecodemica*, Vol.1.No.1. April 2017, h.92.

³¹Luluk Mustafidah, "Pendidikan Entrepreneurship dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2011 Menjadi Entrepreneur" *Skripsi* (Semarang, UIN Walisongo, Fak. Ekonomi dn Bisnis Islam 2015), h.27.

³²Qurotul Aini, "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Wirausaha Siswa Kelas X Pada Program Entrepreneur di SMA Excellent Asyasini Pasuruan"

Menurut Santosominat wirausaha adalah gejala psikis yang memusatkan perhatian dan melakukan sesuatu terhadap wirausaha dengan perasaan yang senang sebab mampu membawa manfaat terhadap dirinya sendiri.³³

Katz and Gatner minat kewirausahaan menjelaskan bahwa minat menjadi wirausaha dapat diartikan sebagai proses mencari informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dalam membuat suatu usaha baru.³⁴

Minat Berwirausaha muncul dikarenakan adanya pengetahuan dan informasi tentang apa itu wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan partisipasi untuk memperoleh pengalaman dan akhirnya memunculkan keinginan untuk berwirausaha, minat dalam berwirausaha tidak muncul begitu saja padda pemikiran seseorang melainkan dapat dipupuk dan di kembangkan.

Adapun beberapa alasan seseorang tertarik untuk menggeluti dunia wirausaha yaitu sebagai berikut:

1. Alasan keuangan, yaitu mencari nafkah, ataupun pendapatan tambahan
2. Alasan sosial, untuk memperoleh strata/status agar dapat di kenal, dihargai, ataupun dihormati oleh orang disekitarnya
3. Alasan pelayanan, membuka lapangan pekerjaan pada masyarakat
4. Alasan pemenuhan diri, agar menadi mandiri, dan lebih produktif dalam mengerahkan kemampuan diri sendiri.

Adapun Indikator dalam minat berwirausaha yaitu:

1. Kemauan keras agar mencapai tujuan dan kebutuhan hidup
2. Keyakinan atas kemampuan diri sendiri

Skripsi (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2018) h.13.

³³Nova Tiara Ramadhani, Ida Nurnida, “ Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, *Jurnal Ecodemica*, Vol.1.No.1. April 2017, h.93.

³⁴Yahya Uswaturrasul dan Kristina Sisilia, “Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa”, *E-Processing Of Management*: Vol. 2, No.3, Desember 2015. h. 3588.

3. Sikap jujur dan tanggung jawab
4. Ketekunan dan juga keuletan dalam bekerja
5. Ketahanan fisik dan juga mental
6. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif
7. Berorientasi ke masa depan
8. Berani mengambil resiko³⁵

Dari beberapa definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa minat kewirausahaan merupakan suatu keinginan ataupun ketertarikan dalam membuka usaha dan juga pemusatan pikiran pada usaha yang dijalani tanpa takut dengan resiko yang akan dihadapi dan tidak adanya keterpaksaan dalam menjalankan usaha.



³⁵Tri Cahya Pangesti Leres, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang”, *Skripsi* (Semarang, UIN Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2018), h.23-24.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

4. *Jenis Penelitian*

Jenis penelitian yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif deskriptif (eksploratif) yaitu didasarkan kepada pengamatan obyektif partisipatif suatu fenomena sosial.¹

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian lapangan atau *kanchah* (field research), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pemerintahan.²

Adapun penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai penelitian untuk memahami dan melihat secara langsung fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Selanjutnya Imron Arifin dalam bukunya *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial* mengatakan bahwa penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka dan dapat dikondisikan berdasarkan lapangan penelitian. Penelitian dengan pendekatan kualitatif dalam tulisan ini didasarkan pada sasaran yang ingin dicapai yaitu potensi wirausaha dan minat wirausaha mahasiswa jurusan Manajemen

¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 107.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 17

Pendidikan Islam Angkatan 2016 Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Alauddin Makassar.

5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang saya lakukan berada di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Lokasi Penelitian : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.63, Romangpolong, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan

Kode Pos : 92113

Provinsi : Sulawesi selatan

Kabupaten : Gowa

Kecamatan : Somba Opu

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Fenomologi. Maksudnya penelitian ini menggali dan menangkap kesamaan peristiwa dan gejala atau fenomena alamiah yang dijumpai di lapangan. Penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik, hal ini dikarenakan penelitian ini dilakukan dengan kondisi alamiah, kondisi alamiah adalah kondisi yang apa adanya, tidak ada manipulasi ataupun perubahan yang dilakukan oleh peneliti.³

³<http://www.menulis-proposal-penelitian-com/20011/12/pendekatan-deskriptif-kualitatif-dalam.html>. diakses tanggal 10 Juli 2020

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang biasa juga disebut dengan data mentah karena diperoleh secara langsung dari hasil penelitian lapangan, yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti.⁴ Sumber data ini adalah data yang di peroleh langsung dari responden dan informan.(Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2016)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang di peroleh dan di gali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan misalnya informan yang tidak berkaitan langsung dengan objek penelitian, tetapi mengetahui informasi tentang kewirausahaan.

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu peneliti mengamati secara langsung mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan islam untuk mendapatkan data yang di perlukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan, dan responden atau informan memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang melalui tanya jawab sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini , peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu

⁴Muhammad Teguh, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*” (jakarta: PT Raja Grafindo persada,2015), h.122.

⁵J Lexy Moleong, “*Metodologi penelitian kualitatif*”, h.135.

wawancara yang dilakukan secara langsung dengan berpedoman dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Dalam prakteknya selain membawa instrumen wawancara yang telah disiapkan, maka pengumpulan data juga bisa menggunakan alat bantu seperti Tape Recorder, buku catatan, dan alat bantu lainnya yang dapat membantu dalam wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini di gunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang sifatnya non insani (bukan manusia) dalam hal ini dokumen yang menjadidi sumber data, karena dokumen dapat di dimanfaatkan dalam membuktikan, menafsirkan dan meramalkan dalam suatu peristiwa.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat meneliti adalah peneliti itu sendiri, dengan demikian instrument sebagai alat bantu untuk di pakai melaksanakan penelitian dan disesuaikan dengan metode yang diinginkan agar mempermudah bagi peneliti untuk mendapatkan data seakurat mungkin.

Adapun instrumen yang digunakan penulis adalah instrumen wawancara yang di tujukan kepada mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2016, mahasiswa yang telah berwirausaha, dokumentasi berupa gambar. Penulis menggunakan wawancara terstruktur dimana penulis berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

F. Teknik Analisis Data

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data Reduction yaitu data yang di peroleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mengfokuskan pada hal-hal

yang penting , dicari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi maka selanjutnya dilakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun sehingga mudah dipahami. Dalam penyajian data dilakukan intepretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih bjektif. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat deskriptif naratif.

3. *Data Veerivication* (penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam penganalisaan data yaitu penarikan kesimpulan terhadap apa yang telah disajikan. Adapun dalam penarikan kesimpulan peneliti membuat kesimpulan yang sifatnya longgar dan terbuka baik dari hasil dokumentasi, observasi dan wawancara.⁷

G. *Pengujian keabsahan data*

Agar peneliti lebih terarah dan penelitian tersebut kuat (tidak terdapat keraguan). Maka dilakukan pengujian keabsahan data yang membuat peneliti tidak ragu–ragu dalam melakukan penelitian itu sendiri.

Kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menekankan pada uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian melalui beberapa tahap antara lain : memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, melaksanakan triagulasi sumber data maupun teknik pengumpulan

⁶Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*” (Cet.IV ;Bandung: Alfabeta cv,2013), h.247.

⁷Sutrisno Hadi, “*metodologi Research*” (Cet. XVI; Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada), h.70.

data, melakukan diskusi dengan sejawat/ orang yang berkompeten menyangkut persoalan yang sedang diteliti, serta mengadakan member check untuk memastikan kesesuaian data yang telah diberikan oleh pemberi data.

Adapun uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap diantaranya sebagai berikut.

1. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kemabali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang ditemui sebelumnya maupun sumber data yang baru.

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kridebilas data penelitian yang di fokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh di cek kembali kelapangan benar atau tidaknya, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dilakukan pengecekan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan/ benar berarti kridibel, maka perpanjangan pengamatan dapat di akhiri.

2. Meningkatkan ketekunan dalam peneltian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data urutan kronologi peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara untuk mengontrol atau mengecek pekerjaan data yang telah dikumpulkan, dibuat atau disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen–dokumen terkait. Dengan membandingkan hasil penelitian yang diperoleh.

Dengan cara demikian peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

3. Triagulasi

Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan triagulasi sebagai strategi dalam melaksanakan penelitian sehingga tidak terdapat keraguan dalam mengumpulkan data sehingga hasil penelitian benar-benar valid.

Menurut Trianto yang berpendapat bahwa: “triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasi penelitian. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu”.

- a. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (member chek). Adapun yang menjadi triangulasi sumber yaitu sumber data sekunder yang meliputi buku-buku yang membahas tentang pelaksanaan supervisi akademik, tentang kinerja guru hasil-hasil penelitian, jurnal, majalah, media cetak, dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung penelitian ini.
- b. Triangulasi tehnik adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Adapun triangulasi tehnik terbagi menjadi 3 yaitu, triangulasi tehnik wawancara, triangulasi tehnik observasi dan triangulasi dokumentasi. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara pada saat pelaksanaan wawancara peneliti mendapatkan hasil wawancara dari informan kemudian peneliti kembali melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi tehnik observasi dan triangulasi tehnik dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu adalah pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan

cara melakukan pengecekan atau wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (dilakukan sampai data tersebut valid).⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan pemeriksaan data dengan cara membandingkan hasil observasi atau pengamatan langsung di lapangan dengan hasil wawancara informan melalui tanya jawab, data hasil wawancara dengan hasil dokumen di lapangan, dan data hasil observasi dengan data dokumentasi yang peneliti peroleh di lapangan sehubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Pengujian keabsahan data diharapkan mampu memberikan penguatan secara optimal dalam proses pengumpulan data yang berkenaan dengan Potensi kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

⁸Trianto, Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), h 330

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi/Jurusan Manajemen Pendidikan Islam merupakan salah satu program studi/Jurusan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang muncul sebagai pengganti prodi Kependidikan Islam. Nomor SK Pendirian Program Studi Manajemen pendidikan Islam/Kependidikan Islam yaitu Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor Dj.I/197/2009 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada UIN Alauddin Makassar Tahun 2009. Pada Keputusan tersebut dinyatakan Program Studi Kependidikan Islam (KI) menjadi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), lulusannya mendapat gelar SPd.I. Program Studi MPI ini sesungguhnya merupakan program studi yang sangat prestisius dan prospektif dalam konteks pengembangan dan peningkatan mutu manajemen lembaga-lembaga pendidikan Islam. Selain itu, program studi ini juga merupakan program studi yang telah lama dinantikan oleh stakeholders dan user. Eksistensi Program Studi MPI ini didasari atas pemikiran dan fakta tentang perlunya lembaga-lembaga pendidikan Islam dikelola secara mutu. Agar lembaga-lembaga pendidikan Islam dikelola secara bermutu diperlukan adanya manajer pendidikan Islam. Atas pertimbangan kondisi tersebut, LPTK perlu membuka Jurusan MPI yang akan menyiapkan lulusannya menjadi manajer-manajer pendidikan Islam yang bermutu.

- a. Nama Institusi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR.
- b. Akreditasi : Terakreditasi “A” BAN-PT berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 924/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019.
- c. Nama Prodi: Manajemen Pendidikan Islam
- d. Gelar Akademik : S.Pd.
- e. Kode Program Studi (PDPT) :
- f. Bahasa Pengantar : Indonesia
- g. Masa Studi : 8 Semester¹

2. Profil program studi Manajemen Pendidikan Islam

Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam merupakan salah satu dari 9 jurusan yang pada Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin Makassar, dilihat dari sudut usia kronologis Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Jurusan KI secara resmi lahir tahun 1994 dan program studi Manajemen Pendidikan Islam resmi keberadaannya tahun 1999 berdasarkan SK dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No.E/50/1999 tertanggal 25 Maret 1999. Sekarang Prodi MPI berubah menjadi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam berdasarkan peraturan Dirjen Pendidikan Islam No 1429 tahun 2012 tertanggal 31 Agustus 2012. Sudah terakreditasi sejak tahun 1998 dari Badan Akreditasi nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nilai A tertuang Surat Keputusan BAN-PT Nomor 924/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 tertanggal 16 April 2019 tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi. Seiring pertambahan usia tersebut, peningkatan kualitas pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dielakkan. Apalagi dengan adanya perubahan struktur kelembagaan dari IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin

¹ <http://Mpi.Ftk.Uin-Alauddin.ac.id/tentang> di akses tanggal 02 Desember

Makassar yang juga terjadi pada awal abad 21 ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bisa menjadi bumerang bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta UIN Alauddin secara umum jika lembaga-lembaga tersebut tidak mampu mengapresiasi dengan tepat berbagai hal yang terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi tersebut diatas.

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pernah di pimpin oleh beberapa orang yaitu sebagai berikut:

- a. Kajur: Dr.H.Arifuddin Siradj, M.Pd.

Sekjur: -

- b. Kajur: Prof.Dr.H.Natsir Mahmud, MA

Sekjur: -

- c. Kajur: Drs.Khaeruddin, M.Ag.

Sekjur: Drs.H.Anis Malik, M.Ag.

- d. Kajur: Drs.H.Anis Malik, M.Ag.

Sekjur: Dr.Nuryamin, M.Ag.

- e. Kajur: Dr.Nuryamin, M.Ag.

Sekjur: Dr.Muh.Yahya, M.Ag.

- f. Kajur: Dr.Muh.Yahya, M.Ag.

Sekjur: Dra. Hamsiah Djafar, M.Hum.

- g. Kajur: Dr.Baharuddin, M.M

Sekjur: Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.

- h. Kajur: Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd

Sekjur: Mardhiah, S.Ag., M.Pd.²

² <http://Mpi.Ftk.Uin-Alauddin.ac.id/tentang> di akses tanggal 02 Desember

3. Fasilitas

Manajemen Pendidikan memiliki beberapa fasilitas yang disediakan untuk mendukung proses belajar mahasiswa yaitu

- a. Ruang Perkuliahan yang terintegrasi dengan Jurusan/Prodi lain di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan dua gedung besar yang berlantai empat. Ruangan perkuliahan difasilitas dengan AC atau Kipas Angin.
- b. LCD yang khusus dimiliki oleh MPI ada 2 buah dan yang dimiliki oleh Fakultas ada 10 buah
- c. Ruang Jurusan dengan berbagai kelengkapannya.
- d. Ruang Dosen sekaligus tempat untuk konsultasi
- e. mahasiswa Taman ditengah-tengah Gedung yang bisa berfungsi sebagai tempat diskusi dan tempat mengadakan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan
- f. Alat-alat Olahraga
- g. Dan lain-lain.³

2. Visi-Misi

Adapun untuk visi dan misi dari program studi manajemen pendidikan islam yaitu sebagai berikut:

Visi : Wadah pengembangan dan Pembinaan tenaga kependidikan Islam yang profesional, unggul dan berdaya saing tinggi berbasis peradaban islam tahun 2025

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang kependidikan islam secara profesional, memiliki intelektual, emosional dan integritas yang tinggi dalam rangka menciptakan

³<http://Mpi.ftk.uin-alauddin.ac.id/> diakses tanggal 14 November 2020

tenaga ahli dan atau praktisi di bidang kependidikan islam.

- b. Mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, dan profesional di bidang kependidikan islam.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang dengan bidang kependidikan islam.⁴

3. Struktur Organisasi

Dekan	: Dr. H. Marjuni, S.Ag.,M.Pd.I
Wakil Dekan 1	: Dr. M. Shabir U.,M.Ag.
Wakil Dekan II	: Dr. M. Rusdi, M.Ag.
Wakil Dekan III	: Dr. H. Ilyas ,M.Pd.,M.Si.
Ketua Jurusan MPI	: Ridwan Idris, S.Ag.,M.Pd
Sekretaris Jurusan MPI	: Mardhiah, S.Ag.,M.Pd
Staf Administrasi MPI	: 1. M. Chaerul Anshar, M.M 2. Nurmiati, M.Pd

4. Keadaan jumlah mahasiswa

Keadaan Mahasiswa pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Makassar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Mahasiswa Tahun Ajaran 2019-2020 angkatan 2016

Angkatan 2016			
MPI ½		MPI ¾	
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
11	26	15 orang	27 orang
Jumlah :84			

⁴<http://Mpi.ftk.uin-alauddin.ac.id/> diakses tanggal 14 November 2020

Sumber Data: Ruang Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Makassar

Tabel di atas merupakan jumlah mahasiswa yang ada pada jurusan manajemen pendidikan Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Makassar. Dimana jumlah mahasiswa yang ada di jurusan manajemen pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 84.

Beberapa mahasiswa juga sudah memiliki dan atau pernah memiliki usaha dan merupakan suatu langkah awal untuk mengembangkan potensi dan juga minat berwirausaha mereka.

Tabel 4.2. Wirausaha Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam

Nama	Usaha	Lokasi	Ket
Imam	Makanan/minuman	Kampus UINAM	Tidak Aktif
Aswar	Makanan/minuman	Kampus UINAM	Tidak Aktif
Nur Zam	Makanan/minuman	Kampus UINAM	Tidak Aktif
Kemala	Makanan minuman	Kampus UMI	Tidak Aktif
Nabila	Jual Jilbab	ONLINE	Aktif
Chaidir	Campuran	Takalar	Aktif
Astri	Campuran	Takalar	Aktif
Amarsyah	Pulsa	Online	Aktif
Zakiah	Make Up	Online	Aktif
Nisa	Make Up	Online	Aktif

Data di atas memberikan gambaran bahwa mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016 memiliki potensi dan juga minat untuk terjun ke dunia wirausaha karna mereka telah memiliki niat dan juga keinginan untuk membuka suatu usaha walaupun ada yang sudah berhenti dikarenakan adanya

masalah kefokusannya dalam menjalankan suatu usaha sebab mereka juga masih menjalani proses penyelesaian namun itu menjadi suatu pembelajaran ketika kembali membuka suatu usaha kedepannya nanti.

5. Keadaan Dosen Manajemen Pendidikan Islam

Dosen pada program studi manajemen pendidikan Islam merupakan tenaga pengajar yang bertanggung jawab penuh untuk membina mahasiswa, sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh program studi. Dosen terdiri dari atas dosen tetap, dosen tidak tetap, dan dosen tamu. Jenis dan jenjang kepangkatan dosen diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dosen juga mempunyai tugas utama sebagai pelaksana pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian/ilmunya, serta memberi bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka memenuhi kebutuhan dan minat mahasiswa dalam proses pendidikan.

Saat ini jurusan manajemen pendidikan Islam memiliki 16 orang dosen dari berbagai macam disiplin ilmu:

Tabel 4.3. Jumlah dan Nama-nama Dosen Manajemen Pendidikan Islam Tahun 2016

No	NAMA	PANGKAT/GOL	Mata Kuliah Binaan
1.	Prof Dr. H. Moh Natsir Mahmud. MA	IV/d	Filsafat Umum
2.	Dr. H. Muhammad Yahya, M. Ag.	IV/a	Sejarah Peradaban Islam
3.	Dra. Hamsiah Djafar, M.Hum	IV/b	Bahasa Indonesia
4.	Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd.	IV/b	Evaluasi Pendidikan

5.	Mardhiah, S.Ag., M.Pd.	IV/a	Manajemen Pendidikan
6.	Dr. Hj. Ermi Sola, M.Pd.	III/d	Manajemen Pendidikan
7.	Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.	III/d	Manajemen Pendidikan
8.	Dr. Baharuddin, M.M.	IV/a	Administrasi Pendidikan
9.	Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd.	III/c	Metodologi Penelitian
10.	Dr . H. Syamsul Qamar, M.Th.I.	III/d	Ilmu Al-Qur'an
11.	Dr. H. Laode Ismail, M.Th.I	IV/ b	Ilmu Hadis
12.	Drs. Suarga, M.M	III/d	Manajemen
13.	Dr. Hj. Musdalifah, M. Pd.I	IV/a	Ilmu Pendidikan Islam
14.	Syamsuddin, S. Ag, M. Pd. I	III/d	Ilmu Pendidikan Islam
15.	Dr. Wahyuddin, S.Ag.,M.Pd.I	III/c	Etika Profesi Keguruan
16.	Dra. Kasmawati, MM	IV/ b	Manajemen
17.	St. Ibrah Mustafa Kamal, S.E., M.Sc.	III/b	Manajemen Keuangan Pendidikan
18.	Lisa Nursita, S.E., M.Si.	III/b	Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber Data: Ruang Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Makassar

B. Potensi kewirausahaan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016

Potensi pada dasarnya merupakan suatu kemampuan atau kekuatan yang dimiliki oleh seseorang yang masih dapat untuk dikembangkan menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan, atau dapat dikatakan potensi merupakan suatu potensi yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat terus dikembangkan menjadi sesuatu yang keahlian atau pun profesi.

Menurut wiyono potensi merupakan sesuatu kemampuan dasar dari seseorang yang masih terpendam dan menunggu untuk dikembangkan menjadi kekuatan yang nyata, artinya potensi ini masih merupakan bahan mentah yang terdapat didalam diri yang siap untuk dikembangkan menjadi sesuatu yang berguna bagi diri seseorang.⁵

Jika dihubungkan dengan kewirausahaan berarti potensi kewirausahaan merupakan kemampuan atau kekuatan seseorang dalam berusaha atau melakukan usaha/bisnis untuk mendapatkan suatu keuntungan dan berani menghadapi resiko yang ada.

Alma menyatakan bahwa Potensi utama dalam membangun dan mengembangkan jiwa kewirausahaan harus bermula dari pendidikan dan juga adanya pengalaman bisnis kecil-kecilan yang dimiliki seseorang.⁶

Menurut Suryana penilaian potensi diri wirausaha dapat dilihat dari enam aspek yaitu aspek kepribadian, disiplin diri, kreativitas, dorongan/ keinginan, keberanian menghadapi risiko, dan kepercayaan diri.

1) Kepribadian, merupakan keseluruhan kualitas psikis diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. Dengan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang dia dapat memikat orang lain, orang menjadi simpati padanya, orang tertarik dengan pembicaraannya,

⁵<https://Pengertiandefenisi.com/pengertian-potensi-dan-jenis-jenisnya/>

⁶I Gusti Bagus Honor Satrya, "Potensi Kewirausahaan Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana", E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.4, No,2015:4559-4594, h.4571.

orang terkesima olehnya. Wirausaha yang memiliki kepribadian seperti ini seringkali berhasil dalam menjalankan usahanya.

2) Disiplin diri, adalah ketepatan komitmen wirausahawan terhadap tugas dan pekerjaannya. Ketepatan yang dimaksud bersifat menyeluruh, yaitu ketepatan terhadap waktu, kualitas pekerjaan, sistem kerja dan sebagainya. Ketepatan terhadap waktu, dapat dibina dalam diri seseorang dengan berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

3) Kreativitas, adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur, data, variabel yang sudah ada sebelumnya.

4) Dorongan/Keinginan berwirausaha dapat datang dari teman sepergaulan, lingkungan keluarga, sahabat di mana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya.

5) Keberanian menghadapi risiko itu ada bilamana waktu yang akan datang (*future*) tidak diketahui (*unknown*). Jadi, dengan perkataan lain risiko itu ada bila ada ketidakpastian (*uncertainty*).

6) Kepercayaan diri, orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang sudah matang jasmani dan rohaninya. Pribadi semacam ini adalah pribadi yang independen. Karakteristik kematangan seseorang adalah ia tidak tergantung pada orang lain, dia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, objektif dan kritis.

Dorongan untuk mengembangkan potensi atau jiwa wirausaha juga harus ada dukungan dari keluarga, teman pergaulan dan juga lingkungan masyarakat di mana dapat berdiskusi dan bertukar pikiran tentang ide-ide atau masalah yang dihadapi.

Sejalan dengan yang di katakan oleh informan yaitu dosen mpi pak Ridwan Idris S.Ag,.M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam mengatakan bahwa:

“Cara untuk mengembangkan potensi kewirausahaan mahasiswa yaitu dengan memasukkan materi kewirausahaan ke dalam mata kuliah dan juga bukan hanya materi yang di berikan namun adanya praktek dan pemberian motivasi kepada mahasiswa agar memiliki ketertarikan untuk menggeluti dunia usaha, dan bahkan ada beberapa dosen yang berinisiatif memberi modal kepada mahasiswa untuk melakukan sebuah usaha sebab mahasiswa tak boleh hanya mengharapkan untuk menjadi Pegawai Negeri namun bisa membuka peluang usaha”.⁷

⁷Ridwan idris, S.Ag,.M.Pd Kajar MPI, Wawancara 26 Oktober 2020, di ruang jurusan MPI, Samata-Gowa.

Bisa disimpulkan bahwa untuk mengembangkan potensi mahasiswa untuk berwirausaha yaitu dengan cara mengajarkan teori-teori tentang kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang di masukkan ke kurikulum perguruan tinggi dan juga adanya praktek di mata kuliah kewirausahaan akan membuka wawasan mahasiswa tentang kewirausahaan dengan melihat langsung apa yang menjadi kendala untuk membuka suatu usaha, dan adanya motivasi dan masukkan dari dosen juga sangat membantu mahasiswa untuk mengembangkan niat berwirausaha mahasiswa sehingga bisa mengembangkan potensi mahasiswa untuk berwirausaha.

Dan itu juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh dosen mpi lainnya yaitu pak Suarga M.M selaku informan ke dua mengatakan bahwa:

“Untuk mengembangkan potensi berwirausaha mahasiswa dosen harus selalu memberikan motivasi,masukkan dan saran agar mahasiswa memiliki kreativitas dalam memunculkan ide untuk membuka suatu usaha ke depannya dan tidak hanya itu dosen berharap agar para mahasiswa tidak hanya menjadi pencari kerja namun bisa membuka peluang usaha kedepannya setelah menyelesaikan pendidikan strata satu”⁸.

Untuk mengembangkan potensi berwirausaha mahasiswa,dosen harus selalu memberikan motivasi,masukkan dan juga saran kepada mahasiswa agar mahasiswa memiliki kreativitas ketika membuka suatu usaha.

Begitu pun dengan apa yang di sampaikan oleh mahasiswa MPI itu sendiri yaitu Muhammad Imam Hartono selaku informan ketiga mengatakn bahwa:

“Dosen yang mengajarkan kewirausahaan selalu memotivasi dan memberikan beberapa masukan kepada para mahasiswa agar bisa membuka peluang usaha walaupun di kelas mereka tidak mendapatkan praktek dan hanya teori dan juga saran dan ide-ide dari dosen ketika ingin membuka usaha namun mahasiswa juga harus kreatif ketika ingin membuka suatu usaha itu yang di katakan oleh dosen kewirausahaan dan juga mahasiswa ditawarkan oleh dosen kewirausahaan untuk magang di tempat usaha dosen yang mengajar mata kuliah kewirausahaan tersebut

⁸Drs.Suarga.M.M, Dosen MPI, wawancara 23 Oktober 2020 di Gedung Dosen UIN Alauddin,Samata,Gowa

agar bisa mendapatkan pengalaman lebih tentang kewirausahaan itu sendiri dan juga memiliki keberanian diri untuk berwirausaha”.⁹

Selaras dengan itu responden keempat yaitu Chaidir Syahid juga mengatakan bahwa:

“Dosen selalu memberikan arahan dan juga masukkan kepada mahasiswa untuk selalu berinovasi dan juga berkreaitivitas ketika ingin membuka suatu usaha. Dan untuk di kelas MPI3/4 ada praktek yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga mereka bisa melihat dan mempertanyakan apa yang menjadi permasalahan yang nyata ketika ingin membuka wirausaha”.¹⁰

Selain dari pemberian motivasi, saran dan juga masukan dari dosen, mahasiswa juga harus memiliki sifat kewirausahaan yang harus dimiliki dalam mengembangkan potensi mereka berikut sifat dari pewirausaha

a. Percaya diri

Sikap percaya diri bagi seseorang menunjukkan sifat keberanian dalam menjalankan suatu usaha, sikap keberanian ditunjukkan dari beberapa indikasi yaitu keyakinan, mandiri individualitas dan optimis.

Itu sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Aswar Anas selaku mahasiswa MPI angkatan 2016 yaitu :

“Saya pernah memiliki usaha tetapi terhenti dikarenakan beberapa hal dan saya memiliki keinginan untuk membuka suatu usaha kembali dan saya optimis dengan apa yang sudah saya rencanakan ini dengan belajar dari kegagalan yang sudah saya dapat sebelumnya, dan saya juga selalu menanamkan pada diri saya bahwa saya harus memiliki keyakinan kepada diri sendiri bahwa saya bisa melakukan apa yang saya ingin lakukan seperti membuka usaha dan saya sedang berusaha mengumpulkan modal dan juga mencari link yang dapat membantu dalam mewujudkan usaha saya”.¹¹

⁹Muhammad Imam Hartono, Mahasiswa MPI, wawancara 29 Oktober 2020, di romang Polong, Gowa

¹⁰Chaidir Syahid, Mahasiswa MPI, wawancara 26 Oktober 2020 di Romng Polong, Samata, Gowa.

¹¹ Aswar Anas, Mahasiswa MPI, Wawancara 16 Februari 2021 di Romang Polong

Dan sejalan dengan apa yang dikatakan oleh mahasiswa MPI lainnya yaitu Muh yusran yang mengatakan bahwa :

“Saya memiliki keinginan untuk membuka usaha dan saya optimis bisa berhasil dalam membuka usaha karena orang tua saya juga memiliki usaha dan saya berencana membuka usaha setelah saya menyelesaikan kuliah saya, sebab saya juga banyak mempelajari hal-hal tentang yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan oleh ibu saya dan juga beberapa teman saya”¹²

b. Berorientasi kepada tugas dan hasil

Sikap berorientasi pada tugas dan hasil bagi seorang pewirausaha yaitu memiliki sifat tanggung jawab dalam bekerja, sikap ini di tujunkkan dari beberapa indikasi yaitu kebutuhan akan prestasi, berorientasi pada laba, energik dan memiliki inisiatif

Itu sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh Arnianti selaku mahasiswa MPI yang mengatakan bahwa:

“Saya ingin membuka usaha untuk mencari keuntungan yang lebih agar bisa merubah kondisi perekonomian keluarga agar menjadi lebih baik dan juga saya melihat kondisi di sekitar lingkungan kampung saya cukup menguntungkan ketika saya membuka suatu usaha”¹³

Dan Amarsyah selaku mahasiswa MPI mengatakan bahwa :

“saya ingin membuka usaha sebab saya melihat bahwa sekarang sulit untuk mendapatkan pekerjaan sehingga ketika saya melihat teman-teman saya membuka usaha saya pun memiliki inisiatif untuk membuka usaha setelah saya menyelesaikan kuliah saya dan saya juga mendapat dorongan dari orang tua dan kerabat ketika saya mengatakan kepada mereka tentang keinginan saya untuk membuka suatu usaha.”¹⁴

¹² Muh. Yusran, Mahasiswa MPI, Wawancara 16 Februari 2021 di Romang Polong

¹³ Arnianti, Mahasiswa MPI, wawancara 18 maret 2021 di Romang Polong, Samata, Gowa.

¹⁴ Amarsyah, Mahasiswa MPI, Wawancara 02 November 2020, di Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, Samata, Gowa.

c. Berorientasi kemasa depan

Sikap berorientasi ke masa depan ini menunjukkan sikap optimisme dalam membuka usaha sikap ini di tunjukkan dari beberapa indikasi yaitu antara lain memiliki tujuan yang jelas kedepannya tentang usaha yang di jalankan dan juga mampu mengaplikasikan hasil analisis untuk dijadikan planning kedepannya.

Hasil wawancara peneliti dengan responden yaitu Moh.Rizal.S mengatakan bahwa :

“alasan saya memiliki keinginan untuk membuka suatu usaha adalah agar saya memiliki penghasilan dimasa depan sebab saya berfikir bahwa mencari pekerjaan akan sulit di masa depan dan saya juga tidak ingin membebankan kedua orang tua saya, dan memang saya harus belajar untuk mandiri sebagai seorang lelaki.”¹⁵

Dan Andi Nur Asnani Nasmin selaku mahasiswa MPI angkatan 2016 mengatakan bahwa:

“Saya memiliki keinginan untuk berwirausaha tetapi setelah saya menyelesaikan kuliah dan alasan saya ingin membuka suatu usaha yaitu agar saya bisa mendapat penghasilan dan dapat menjadi pegangan saya nantinya walaupun saya juga berkeinginan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil karna saya banyak melihat orang di daerah saya banyak yang sudah menjadi PNS atau bekerja di kantor tapi masih membuka usaha untuk mendapatkan penghasilan lebih, sehingga saya juga ingin melakukan hal yang demikian.”¹⁶

Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya dorongan,saran dan juga masukan dari dosen akan sangat membantu dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam berwirausaha dan juga adanya pemberian praktek di mata kuliah kewirausahaan juga mampu mengembangkan kreativitas mahasiswa dan

¹⁵ Moh.rizal S, Mahasiswa MPI, Wawancara 16 Februari 2021 di Romang Polong

¹⁶ Andi Nur Asnani Nasmin, Mahasiswa MPI, Wawancara 16 Februari 2021 di Romang Polong

memberikan keberanian untuk membuka suatu usaha sebab praktek yang dilakukan mahasiswa walaupun tidak magang di suatu usaha namun mereka melakukan wawancara yang terbilang efektif sebab mereka mengetahui apa yang menjadi kendala ketika melakukan suatu usaha dan juga memberikan mereka gambaran tentang usaha apa yang berpotensi untuk menjadi penghasilan dimasa depan ketika ingin membuka suatu usaha baik itu skala kecil ataupun skala yang lebih besar dan beberapa aspek yang juga menunjang dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi seorang wirausahawan yaitu kepercayaan diri mahasiswa dan selalu bersikap optimis dengan apa yang ingin di capai di masa depan dan juga mahasiswa harus memiliki tanggung jawab ketika ingin melakukan suatu pekerjaan dan memiliki tujuan yang pasti yang berorientasi masa depan yang lebih baik.

C. Minat berwirausaha mahasiswa MPI angkatan 2016

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko yang berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru untuk mencapai apa yang di inginkan.

Pengertian minat berwirausaha menurut Purnomo minat berwirausaha merupakan satu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara dari situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri. Sehingga dapat diartikan bahwa minat berwirausaha merupakan suatu hasrat yang kuat dari seseorang terhadap aktivitas kewirausahaan, baik didasari atau tidak yang terpuaskan lewat perilaku tertentu.¹⁷

¹⁷Qurotul Aini, "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Minat Wirausaha Siswa Kelas X Pada Program Entrepreneur di SMA Excellent Asyasini Pasuruan" *Skripsi*: (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2018) h.13.

Minat adalah kesadaran individu dalam suatu hal yang bersangkutan paut dengan dorongan sehingga individu memusatkan seluruh perhatiannya terhadap objek tertentu dengan senang hati melakukan aktivitas yang berhubungan dengan objek.

Menurut subandono minat minat wirausaha merupakan kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengelola, menanggung resiko dan mampu mengembangkan usaha yang diciptakannya itu.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu

1. Individu/Personal

Individu maksudnya menyangkut tentang aspek-aspek kepribadian seseorang. David Mcceland dalam bukunya *.The Achieving Society* menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha. Alma juga mengatakan bahwa dalam suatu penelitian di inggris menyatakan bahwa minat dan motivasi seseorang membuka bisnis atau usaha adalah 50% ingin memiliki kebebasan dengan berbisnis sendiri, hanya 18% menyatakan ingin memperoleh keuntungan atau uang dan 10% menyatakan jawaban membuka bisnis untuk kesenangan, *hobby*, dan tantangan atau kepuasan pribadi.

2. Sosiologis

Sosiologis menyangkut tentang masalah hubungan dengan *family* dan hubungan sosial lainnya. Faktor soaial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu terhadap pekerjaan orang tua seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan meiliki usaha sendiri

cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Hal ini sering kali memberikan inspirasi pada anak kecil.

3. Lingkungan

Menyangkut tentang lingkungan kehidupan seseorang, menyatakan bahwa faktor yang berasal dari lingkungan diantaranya adalah peluang, aktivitas/keadaan, selain itu di pengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya yang ada, dan kebijakan pemerintah. Seperti di beberapa lokasi atau daerah yang banyak wirausahanya.

Lingkungan dalam bentuk *Role model* juga mampu mempengaruhi minat berwirausaha *Role model* ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga lain seperti kakek, nenek, paman dan bibi. Teman dan juga pasangan atau pengusaha suksa yang diidolakannya. Dorongan teman cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karna dapat berdiskusi dengan bebas, dibandingkan orang lain, teman biasanya memberi dorongan, pengertian, saran dan bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan.

Peneliti memaparkan hasil penelitiannya tentang minat berwirausaha mahasiswa jurusan MPI angkatan 2016, responden pertama yaitu Amarsyah mengatakan bahwa:

“Saya memiliki minat untuk membuka usaha bahkan saat ini saya sudah mulai membuka usaha kecil-kecilan yaitu menjual pulsa untuk menambah penghasilan saya selaku menjadi anak kos-kosan dan saya juga berniat membuka suatu konter yang menjual pulsa dan juga kartu data namun saya masih ragu untuk membuka usaha tersebut sebab saya masih menjalani proses pendidikan S-1 jangan sampai mengganggu proses penyelesaian saya jadi saya berfikir untuk membuka suatu usaha ketika saya menyelesaikan perkuliahan untuk menjadi penghasilan tambahan ataupun menjadi penghasilan utama saya selagi saya mencari pekerjaan yang sesuai dengan yang saya inginkan.”¹⁸

¹⁸Amarsyah, Mahasiswa MPI, Wawancara 02 November 2020, di Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, Samata, Gowa.

Sehingga bisa diketahui bahwa responden diatas memiliki keinginan atau minat untuk membuka suatu usaha namun menunggu ketika selesai menyelesaikan pendidikan Strata satunya agar bisa fokus ketika membuka suatu usaha itu sejalan dengan apa yang disampaikan oleh mahasiswa lainnya yaitu Akram Suhendra yang mengatakan bahwa:

“Saya mempunyai minat untuk berwirausaha sebab saya tidak memiliki keinginan untuk menjadi seorang pegawai negeri jadi saya sedang memikirkan suatu usaha setelah saya menyelesaikan kuliah saya dan fokus kepada usaha tersebut dan saya jadi tidak terikat oeh aturan yang terlalu ketat ketika ingin menjalani suatu pekerjaan di masa depan”.¹⁹

Responden selanjutnya yaitu Muh.Imam Hartono mengatakan bahwa:

“Saya berminat untuk membuka suatu usaha setelah saya menyelesaikan perkuliahan agar bisa fokus ke wirausaha yang saya buka nantinya sebab saya juga pernah membuka suatu usaha sebelumnya di kampus yang berada di kafetaria belakang Fakultas Syariah bersama teman-teman saya dan itu memberikan banyak pengalaman tentang dunia usaha dan banyak hal yang bisa saya pelajari dari usaha yang sebelumnya yang masih terbilang belum sukses dan menurut saya bukan hanya modal uang yang di perlukan untuk membuka suatu usaha namun kita harus fokus dalam menjalankan usaha dan juga keberanian dalam mengambil resiko untuk menjalankan usaha tersebut”.²⁰

Responden selanjutnya yaitu Fitriani Ramli mengatakan bahwa :

“Saya memiliki ketertarikan untuk membuka suatu usaha setelah saya mempelajari mata kuliah kewirausahaan dan juga melihat teman-teman yang sudah memiliki suatu usaha sehingga saya memiliki keinginan untuk membuka suatu usaha.”²¹

Responden selanjutnya yaitu Abd. Musawwir mengatakan bahwa :

“saya mempunyai keinginan untuk membuka suatu usaha dikarenakan adanya faktor dari lingkungan sekitar.sebab beberapa teman di dekat rumah dan sepupu saya yang terus mendorong saya untuk ikut dengan

¹⁹ Akram Suhendra, Mahasiswa MPI, Wawancara 02 November 2020 di Romang Polong, Gowa.

²⁰ Muhammad Imam Hartono, Mahasiswa MPI, wawancara 29 Oktober 2020, di romang Polong, Gowa.

²¹ Fitriani Ramli , Mahasiswa MPI, Wawancara 11 Februari 2021, di Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, Samata, Gowa.

usaha yang dirintisnya ataupun mendorong saya untuk membuat usaha sendiri di rumah yang berkaitan dengan sparepart motor.²²

Responden selanjutnya yaitu muhajir Firman mengatakan bahwa :

“Saya memiliki minat untuk membuka usaha sebab saya melihat untuk mencari pekerjaan di saat ini cukup sulit apalagi di tambah dengan pandemi covid yang membuat perekonomian masyarakat menjadi memprihatinkan sehingga saya ingin membuka usaha setelah saya menyelesaikan pendidikan sarjana saya, namun saya mulai belajar usaha mulai dari jualan online di sosial media.”²³

Sehingga penulis bisa menyimpulkan bahwa mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam memiliki minat untuk berwirausaha ketika mereka masih menjalani pendidikan S-1 mereka namun mereka banyak yang terhenti di sebabkan mereka harus fokus dalam penyelesaian pendidikan S-1 mereka dan kebanyakan dari mahasiswa ingin membuka suatu usaha ketika menyelesaikan program studi S-1 mereka agar mereka bisa fokus dalam menjalankan suatu usaha dan bisa menjadi penghasilan tambahan maupun menjadi penghasilan utama mereka dan juga ada beberapa yang sudah memulai usaha skala kecil.

Minat wirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

²² Abd Musawwir , Mahasiswa MPI, Wawancara 11 Februari 2021, di Bakung, Samata, Gowa.

²³ Muhajir firman , Mahasiswa MPI, Wawancara 11 Februari 2021, di Bakung , Samata, Gowa.

D. Hambatan dan Solusi dalam mengembangkan potensi berwirausaha dan minat berwirausaha bagi mahasiswa mpi angkatan 2016

1. Hambatan dalam mengembangkan potensi berwirausaha dan minat berwirausaha mahasiswa MPI angkatan 2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi hambatan mahasiswa untuk membuka suatu usaha sesuai dengan poin ketiga dari rumusan masalah, dan peneliti melakukan wawancara kepada Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016 untuk mengetahui apa yang menjadi kendala/hambatan dalam mengembangkan potensi dan juga minat mahasiswa untuk menjadi seorang pewirausaha, Reski Mei selaku mahasiswi MPI angkatan 2016 mengatakan bahwa :

“Kendalanya yaitu kurangnya kepercayaan diri untuk membuka suatu usaha karna takut akan adanya kegagalan dalam membuka usaha tersebut sebab niat bukan menjadi modal utama namun banyak hal yang harus mendukung dalam membuka suatu usaha apalagi saya kurang mendapat dukungan dari keluarga untuk membuka suatu usaha”.²⁴

Sebagaimana yang di katakan oleh reski mei selaku mahasiswi jurusan Manajemen Pendidikan Islam bahwa hal yang menjadi penghambat untuk membuka suatu usaha yaitu kurangnya kepercayaan diri dan tidak adanya dukungan dari keluarga untuk memulai suatu usaha

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh mahasiswi Manajemen Pendidikan Islam yaitu Rahmawati bahwa :

“Menurut pandangan pribadi saya bahwa ada dua hal yang menjadi kendala mahasiswa untuk berwirausaha yang pertama yaitu modal untuk membuka suatu usaha karna modal juga adalah salah satu faktor yang sangat mendukung dan yang kedua yaitu faktor tidak adanya kepercayaan diri mahasiswa dalam membuka suatu usaha yang masih kecil”.²⁵

Dan Responden selanjutnya yaitu Mustabsyrah selaku mahasiswi Manajemen Pendidikan Islam mengatakan bahwa :

²⁴ Reski Mei, Mahasiswa MPI, Wawancara 28 Oktober 2020, di Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, Samata, Gowa.

²⁵ Rahmawati, Mahasiswa MPI, wawancara 29 Oktober 2020, di bakung, Gowa.

“Kendala saya untuk membuka suatu usaha yaitu tidak adanya modal untuk membuka suatu usaha dikarenakan banyak kebutuhan yang harus di penuhi dan juga saya kurang percaya diri dalam membuka suatu usaha saya takut bahwa modal yang saya minta akan rugi walaupun sebenarnya untuk membuka suatu usaha kita harus berani untuk mengambil resiko namun saya masih belum memberanikan diri karna itu masihlah milik orangtua saya”.²⁶

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kendala yang dihadapi mahasiswa untuk memulai suatu usaha ada dua faktor yang pertama faktor internal yaitu tidak adanya keberanian diri untuk memulai sesuatu yang baru dan melakukan inovasi dan kurangnya kepercayaan diri dari mahasiswa karna belum adanya pengalaman yang nyata di dapat di dunia kampus, dan faktor kedua yaitu faktor eksternal yang pertama kurangnya dukungan dari keluarga yang mengurangi minat mahasiswa untuk membuka suatu usaha, sebab dukungan keluarga sebenarnya sangat memberikan dukungan semangat kepada mahasiswa, dan hal yang kedua yaitu tidak adanya modal yang dimiliki mahasiswa untuk membuka suatu usaha sehingga mahasiswa hanya berfikir untuk bekerja terlebih dahulu agar mendapatkan modal untuk membuka suatu usaha dimasa yang akan datang.

2. Solusi dalam mengembangkan potensi berwirausaha dan minat berwirausaha mahasiswa MPI angkatan 2016

Adapun ketika memiliki masalah/hambatan pasti memiliki solusi dalam mengatasi masalah tersebut sehingga peneliti memaparkan hasil penelitiannya tentang solusi dalam mengatasi hambatan dalam mengembangkan potensi dan minat berwirausaha.

Berikut ini menurut responden yaitu rosmidar selaku mahasiswa MPI menyatakan bahwa:

“Hal yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah yang menjadi penghambat dalam mengembangkan potensi berwirausaha dan juga minat berwirausaha mahasiswa yaitu mahasiswa harus sering mengikuti seminar

²⁶ Mustabsyrah, Mahasiswa MPI, wawancara, 01 November 2020, di Samata, Gowa.

kewirausahaan dan juga memperbanyak link dengan para pengusaha yang sudah memasuki dunia usaha lebih dulu dan bertanya tentang apa yang menjadi pengalaman ketika membuka suatu usaha sebab berbagi pengalaman juga merupakan suatu pembelajaran yang penting”.²⁷

Itu sesuai dengan apa yang dikatakan oleh saudara Chaidir Syahid yang merupakan mahasiswa MPI yang mengatakan bahwa:

“Mahasiswa terkadang malu untuk bertanya kepada para pedagang-pedagang kecil apa yang menjadi kendala dalam membuka suatu usaha sehingga mahasiswa hanya mengetahui kendala yang dihadapi hanya dari teori yang di dapatkan di pelajaran mata kuliah kewirausahaan dan juga membaca buku, walaupun sebenarnya modal merupakan sesuatu yang dibutuhkan ketika kita membuka suatu usaha namun mental keberanian dan juga niat adalah hal yang paling penting dalam membuka suatu usaha. Dan itu juga saya terapkan selama saya membuka suatu usaha kecil di rumah saya.”²⁸

Dan menurut dari Muhammad Imam Hartono selaku mahasiswa MPI mengatakan bahwa:

“Mahasiswa harus lebih kreatif dalam menciptakan peluang usaha dan memberikan pemahaman kepada keluarga agar bisa mendapat dukungan penuh dari keluarga ketika membuka usaha nantinya dan juga jangan mahasiswa tidak boleh malu ketika membuka suatu usaha yang masih kecil sebab tidak ada suatu usaha yang langsung besar namun kita harus berusaha dan juga selalu berikhtiar dalam menjalankan suatu pekerjaan”.²⁹

Sehingga bisa disimpulkan bahwa untuk mengatasi masalah yang menjadi penghambat dalam mengembangkan potensi berwirausaha dan minat berwirausaha yaitu selalu banyak mengikuti seminar tentang kewirausahaan dan juga memperbanyak link orang-orang yang membuka suatu usaha agar bisa mendapat pengalaman dari mereka dan ketika terjadi masalah ketika membuka suatu usaha bisa bertanya untuk memecahkan masalah tersebut Dan juga dukungan keluarga dan juga teman dan lingkungan sekitar juga sangat membantu dalam menumbukan rasa percaya diri mahasiswa dalam mengembangkan potensi

²⁷Rosmidar, Mahasiswa MPI, Wawancara 02 November 2020 di Romang Polong, Gowa.

²⁸Chaidir Syahid, Mahasiswa MPI, wawancara 26 Oktober 2020 di Romng Polong, Samata, Gowa.

²⁹Muhammad Imam Hartono, Mahasiswa MPI, wawancara 29 Oktober 2020, di romang Polong, Gowa

dan juga minat berwirausaha mahasiswa dan juga membantu untuk merealisasikan usaha yang diinginkan oleh mahasiswa dan menjadi seorang pengusaha yang sebenarnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam tentang potensi kewirausahaan dan minat kewirausahaan, sebagaimana yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian potensi kewirausahaan mahasiswa yaitu adanya dorongan, masukan dan praktek yang dilakukan pada perkuliahan kewirausahaan dari dosen pengampu sangat membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensi untuk membuka suatu usaha dan beberapa sifat kewirausahaan harus dimiliki oleh seseorang untuk mengembangkan potensi diri dalam hal berwirausaha.
2. Adapun untuk minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, mahasiswa memiliki minat untuk membuka suatu usaha baik itu pada saat masa kuliah maupun pada saat menyelesaikan program studi S-1 mereka yang dapat menjadi penghasilan tambahan atau menjadi penghasilan utama dimasa depan, dan ada beberapa faktor juga yang membuat mahasiswa memiliki minat dalam berwirausaha yaitu seperti faktor sosiologis yang berkaitan hubungan keluarga yang berkaitan tentang pekerjaan orang tua yang seorang pengusaha dan hal tersebut turun ke anaknya dan juga faktor motivasi dari diri sendiri, dan faktor lain yang juga menunjang mahasiswa untuk memiliki minat untuk berwirausaha yaitu faktor dari lingkungan baik itu keluarga, teman, kerabat ataupun masyarakat sekitar tempat tinggal.

3. Untuk hambatan yang dihadapi mahasiswa yaitu kurang kepercayaan diri dan keberanian diri untuk membuka suatu usaha dan juga kurangnya dukungan dari keluarga dan tidak adanya modal para mahasiswa untuk membuka suatu usaha .

B. Saran Penelitian

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat di ajukan beberapa saran, sebagai berikut :

Bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Ketua Jurusan dan dosen kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan wadah kepada mahasiswa agar bisa mengembangkan potensi berwirausaha mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dan ketika ada wadah yang disediakan oleh jurusan maka mahasiswa turun langsung untuk mengelola usaha yang diwadahi oleh pihak jurusan agar yang memiliki minat mampu mengetahui lebih dalam tentang kewirausahaan dan nantinya wadah yang di fasilitasi oleh jurusan menjadi salah satu solusi untuk kelas yang tidak memiliki praktek di mata kuliah kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Qurotul. 2018 *“Implementasi Pendidikan Untuk Menumbuhkan Minat Wirausaha Siswa Kelas X Pada Program Entrepreneur di SMA Excelent Asyasini Pasuruan”*, Skripsi, Malan, UIN Maulana Malik Ibrahim
- Aviati, Yuniar. 2015 *“Kompetensi Kewirausahaan Teori, Pengukuran dan Aplikasi”*. Cet. 1 Yogyakarta: Graha Ilmu
- Badan Pusat statistik, November 2019 *“Keadaan Ketenagakerjaan Sulawesi”*, No. 63/11/73/Th/XIII, 5.
- Barnawi, Mohammad Arifin, 2012 *“Membangkitkan Jiwa & Sikap Kewirausahaan Siswa”*, Schoolpreneurship, Jakarta: Ar-Ruz Media.
- Basrowi, 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin* Skripsi Makassar UIN Alauddin.
- Budi, Fabianus Fensi, 2018 *“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha”*. Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan Vo. 2, no. 1.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Hafalan Mudah terjemah dan Tajwid Warna*, (Jakarta: PT. Insan media Pustaka, 2013), h. 203.
- Fahmi, Reza. 2017. *“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 1
- Gusti, I Honor Satrya, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 12, 2015: 4559-4594, hal. 4562-4563
- Hadi, Sutrisno. *“Metodologi Research”* Cet XVI: Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- HC, R Heru Kristanto. 2009 *“Kewirausahaan Entrepreneurship Pendekatan Manajemen Dan Praktik”* Cet. 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Leres, Tri Cahya Pangesti. 2009 *“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang”* Skripsi. Semarang UIN Walisongo.
- Moleng, Lexy J. 2010 *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* Cet. XXVII, Bandung: Remaja Rosdakrya
- Mudjiarto, Aliaras Wahid. 2016 *“Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan”*. Cet. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu

- Mustafidah,Luluk, 2015 “*Pendidikan Entrepreneurship dan minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2011 Menjadi Etrepreneur*” *Skripsi, Semarang*
- Nurkholis, 2014 “*Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Tekhnologi*“, (Jurnal Kependidikan , Vol 1,)
- Pembelajaran Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*”*Ekonoika-Bisnis, Vol.01, No.02.*
- Putri, Ermaleli, “Minat Berwirausaha Siswa SMK TRIGUNA Utama Ciputat Tangerang Selatan Dilihat dari Status Pekerjaan Orang Tua ” *Skripsi* (Jakarta,UIN Syarif Hidayatullah, Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2010), h.18.
- Ramadhani,Nova Tiara.Ida Nurnida.2017 “*Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*” *Jurnal Ecodemica,Vol.1.No.1.*
- Reskiana,Nurul Afifah. 2019, “*Usaha Membangun Wirausahawan Islam Melalui Bidang Kewirausahaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Pada Santriwati Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin*” *Skripsi Makassar UIN Alauddin.*
- Rumijat,Aniek. “*Pengaruh bakat Potensi Kewirausahaan Dan Metode*
- Satrya, I Gusti Bagus honor.2015 “*Potensi Kewirausahaan Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*” *E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 4,No.2015:4559-4594. H.4571.*
- Sinaga,Dearlina.2016. “*Kewirausahaan*”. Cet.1. Yogyakarta:Ekulibria.
- Sugiyono.2013 “*Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D*” Cet.IV Bandung:Alfabeta c.
- Suherman,Erman. 2008“ *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*” Bandung:Alfabeta.
- Sumarsono,Soni .2011.“*Kewirusahaan*”.Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Suryana. 2014. “*Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses*” Jakarta:Salemba empat.
- Suwena,Kadek Rai .2014 “*Penilaian Potensi Diri Wirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi*” *Seminar Nasional Riset Inovatif II.*
- Teguh,Muhammad.2015 “*Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi*” Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Uswaturrasul,Yahya. Kristina,Sisilia. Desember 2015 “*Analisis Minat dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa*”. Vol.2.no.3
- <http://www.indonesiaquran.com/qs-9-105-quran-surat-at-taubah-ayat-105-terjemah-bahasa-indonesia>

[Http://www.Kompas.com/tren/read/2019/10/21/21000000065](http://www.Kompas.com/tren/read/2019/10/21/21000000065)

[Http://www.Menulis_Proposal_Penelitian.Com/20011/12/Pendekatan Deskriptif Kualitatif Dalam.Html](http://www.Menulis_Proposal_Penelitian.Com/20011/12/Pendekatan_Deskriptif_Kualitatif_Dalam.Html)

[Https://PengertianDefenisi.com/Pengertian-Potensi-dan-jenis-jenisnya/](https://PengertianDefenisi.com/Pengertian-Potensi-dan-jenis-jenisnya/)

Widodo Joko “kewirausahaan dalam perspektif teoritis” *E-jurnal Ekonomi FKIP UNEJ*, h.7

[Www. We-Entrepreneur.Com](http://Www.We-Entrepreneur.Com) \Artikel\Kewirausahaan.Doc.



LAMPIRAN-LAMPIRAN





Struktur Organisasi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



AL-AZHAAR
INDONESIA

Daftar Nama Dosen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AL-AUDDIN MAKASSAR

O	NAMA	PANGKAT /GOL	NIP	NIDN	MATA KULIAH BINA
1.	Prof. Dr. H. Moh. Nattar Mahmud, M.A	IV/d	195408181983031004	2016085401	Filsafat Umum
2.	Dr. Hj. St. Syamsuddin, M.Pd	IV/b	198812261993032003	2028126802	Evaluasi Pendidikan
3.	Dr. H. La Ode Ismail, M.Th.I	IV/b	197803132005011005	2013037801	Ilmu Hadis
4.	Drs. Kasnawati, M.M	IV/b	196010111992032001	2021618042	Manajemen
5.	Drs. Hamidah Djarif, M.Hum.	IV/b	196308031993032002	2003088303	Bahasa Indonesia
6.	Dr. Baharuddin, M.M	IV/a	196612251994031002	2025126804	Administrasi Pendidikan
7.	Dr. H. Muhammad Yahya, M. Ag	IV/a	196809131994031001	2013096801	Sejarah Peradaban Islam
8.	Dr. Hj. Musdalifa, M.Pd.I	IV/a	196011031994032001	2003116802	Ilmu Pendidikan Islam
9.	Mardiah, S. Ag., M.Pd	IV/a	197407022005012003	2002077404	Manajemen Pendidikan
10.	Dr. Hj. Erni Sola, M.Pd.	III/g	196703181992032002	2016036702	Manajemen Pendidikan
11.	Ridwan Idris, S. Ag., M.Pd.	III/g	197609112005011005	2009117802	Manajemen Pendidikan
12.	Drs. H. Syamsul Qamari, M.Th.I	III/g	195912311990031012	2031125905	Ilmu Al-Quran
13.	Drs. Siarga, M.M	III/d	196805241994031003	2024056801	Manajemen
14.	Syamsuddin, S. Ag., M.Pd.I	III/g	197405162003121003	2016057401	Ilmu Pendidikan Islam
15.	Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd	III/c	196512312014111006	0831126807	Metodologi Penelitian
16.	Dr. Wahyuddin, S. Ag., M. Pd.	III/c	197607302006041002	2030077801	Etika Profesi Keguruan
17.	St. Ibrah Mustafa Kamal, S.E., M.Sc.	III/b	198101272019032021		Manajemen Keuangan Pendidikan
18.	Lisa Nurrita, S.E., M.Si	III/b	199004192019032010	0919049001	Manajemen Sumber Daya Manusia

Daftar Nama Dosen Manajemen Pendidikan Islam



Wawancara Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (Ridwan Idris.
S.Ag.,M.Pd.)



Wawancara Bersama Dosen Manajemen Pendidikan Islam (Drs. Suarga. M.M)



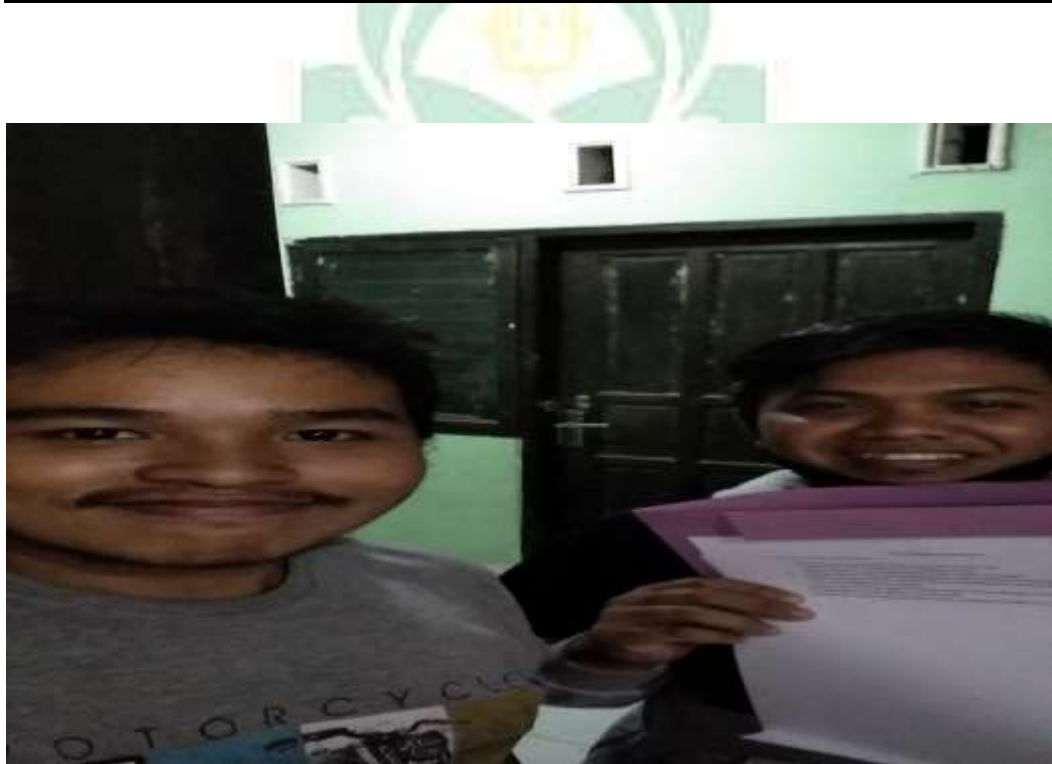
Wawancara bersama mahasiswa manajemen pendidikan islam angkatan 2016
(akram suhendra)



Wawancara bersama mahasiswa manajemen pendidikan islam angkatan 2016
(mustabsyrah)



Wawancara bersama mahasiswa manajemen pendidikan islam angkatan 2016
(Amarsyah)



Wawancara dengan mahasiswa MPI ¾ (chaidir Syahid)

Instrumen wawancara

1. Apakah anda mengetahui tentang kewirausahaan
2. Bagaimana anda memiliki minat untuk berwirausaha
3. Sejak kapan anda memiliki minat untuk berwirausaha
4. Apa yang menjadi alasan anda untuk membuka suatu usaha
5. Bagaimana anda mengembangkan jiwa berwirausaha anda
6. Bagaimana anda menyakinkan diri anda agar bisa berhasil dalam membuka usaha
7. Apa yang sudah anda lakukan dalam mewujudkan keinginan anda untuk membuka usaha
8. apakah ada motivasi dari luar sehingga anda ingin membuka suatu usaha
9. apakah anda memiliki panutan sehingga anda memiliki keinginan untuk membuka suatu usaha
10. bagaimana jika keluarga anda tidak mendukung usaha yang ingin anda buka
11. bagaimana anda menyikapi resiko kegagalan dalam membuka usaha
12. Dalam mewujudkan usaha apakah anda melibatkan orang lain
13. Bagaimana jika anda mengalami kegagalan dalam membuka usaha
14. Jika pernah atau sedang menjalankan usaha bagaimana anda mengembangkan usaha anda untuk bersaing dengan orang lain
15. Apakah yang menjadi kendala dalam membuka suatu usaha
16. Bagaimana anda mengatasi kendala ketika tersebut

Usul Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Kampus 1 : J. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 866720, Fax. (0411) 864823
Kampus 2 : J. H.M. Yasin Limpo No.36, Samata-Gowa ■ Tlp./Fax. (0411) 802982

Nomor : 1327/MP/2019

Samata-Gowa, 29 Agustus 2019

Hal : Usul dosen pembimbing skripsi

Yth.

1. Dra. Kasmawati M.M.
2. Dr. Wahyuddin., M.Pd.I.

(Sebagai Pembimbing I)

(Sebagai Pembimbing II)

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat permohonan judul skripsi a.n. Firmansyah NIM 20300116075 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, maka dengan ini kami memohon kesediaan bapak/ibu, saudara(i) untuk menjadi dosen pembimbing pada mahasiswa tersebut. Adapun judul skripsi adalah sebagai berikut:

"Potensi dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Alauddin Makassar"

NO	PEMBIMBING	BERSEDIA	TIDAK BERSEDIA	KET
1	Dra. Kasmawati M.M.		8-19	
2	Dr. Wahyuddin., M.Pd.I.		12-9-2019	

Revisi Judul (jika diperlukan)


Demikian atas kesediaan bapak/ibu, saudara(i) kami ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Ketua Jurusan,

Dr. Baharuddin, M.M.
NIP. 19661225 199403 1 002

Catatan
Fotocopy 1 Anus Jurusan

Sk Pembimbing


**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR 2020 TAHUN 2019
TENTANG
PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

Membaca : Surat permohonan Jurusan **Manajemen Pendidikan Islam** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dari **Firmansyah**, NIM **20300116075**, Nomor: **1356/MP/2019** tertanggal 12 September 2019 untuk mendapatkan pembimbing skripsi dengan judul: **"Potensi dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Alauddin Makassar"**

Menimbang : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut di atas.
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 jo. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2016 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 2028 Tahun 2019 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2019/2020;
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2019.

MEMUTUSKAN

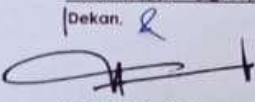
Pertama : Mengangkat/menunjuk saudara:
1. **Dr. Kasmawati, M.M.** (sebagai pembimbing pertama)
2. **Dr. Wahyuddin, M.Pd.I** (sebagai pembimbing kedua)

Kedua : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi bahasa, metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dari mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;

Ketiga : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2019;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;

Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Gowa
Pada tanggal 20 September 2019
Dekan. 
Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197810112005011006

Tembusan:
1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
Tebayhi des Rengas/D/Akademik/S.K. Pembimbing

Sk Ujian Hasil



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 39 TAHUN 2021**

TENTANG

PANITIA/DEWAN PENGUJI KUALIFIKASI HASIL SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Surat Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Tanggal **11 Januari 2021** tentang permohonan Ujian Kualifikasi Hasil Skripsi mahasiswa a.n. **Firmansyah NIM 20300116075** dengan judul: **"Potensi Kewirausahaan dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar"**
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk melaksanakan Ujian Kualifikasi Hasil Skripsi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/Dewan Penguji.
2. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas Ujian Kualifikasi Hasil Skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 226.D Tahun 2019 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 527 Tahun 2020 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2020/2021;
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Membentuk Panitia/Dewan Penguji Kualifikasi Hasil Skripsi Saudara: **Firmansyah, NIM: 20300116075** dengan komposisi:
Penanggung Jawab : Dr. H. Marjuni, M. Pd. I.
Ketua Sidang : Dra. Kasmawati, M. M.
Sekretaris Sidang : Dr. Wahyuddin, M. Pd. I.
Penguji I : H. Moh. Wayong, M. Ed., Ph. D.
Penguji II : Drs. Suarga, M. M.
Pelaksana : Nurmiati, S. Pd. I., M. Pd. I.
- Kedua** : Panitia/Dewan Penguji Kualifikasi Hasil Skripsi bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2020 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Keputusan ini disampaikan kepada tiap-tiap yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 11 Januari 2021



Dr. H. Marjuni, M.Pd.I.
NIP 197810112005011006

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;

Sk Ujian Munaqasah



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR NOMOR: 2229 TAHUN 2021

TENTANG

PANITIA UJIAN SKRIPSI/DEWAN MUNAQISY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Surat Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Tanggal 7 Juli 2021 tentang permohonan Ujian Skripsi (Munaqasyah) mahasiswa a.n Firmansyah NIM 20300116075 dengan judul: "Potensi Kewirausahaan dan minat kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar."
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk melaksanakan Ujian Skripsi (Munaqasyah) mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia Ujian Skripsi/Dewan Munaqisy.
2. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas Ujian Skripsi (Munaqasyah) tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 226.D Tahun 2019 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 527 Tahun 2020 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2020/2021;
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Membentuk Panitia Ujian Skripsi/Dewan Munaqisy Saudara: **Firmansyah NIM: 20300116075** dengan komposisi:
- Penanggung Jawab** : Dekan FTK (Dr. H. A. Marjuni, M. Pd. I)
- Ketua Sidang** : Ridwan Idris, S. Ag., M. Pd.
- Sekretaris Sidang** : Mardhiah, S. Ag., M. Pd.
- Penguji I** : H. Moh. Wayong, M. Ed., Ph. D.
- Penguji II** : Drs. Suarga, M.M.
- Pembimbing I** : Dra. Kasmawati, M. M.
- Pembimbing II** : Dr. Wahyuddin, M. Pd.I.
- Pelaksana** : Dr. Nurmiati, S. Pd. I., M. Pd. I.
- Kedua** : Panitia Ujian Skripsi/Dewan Munaqasyah bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2020 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Keputusan ini disampaikan kepada tiap-tiap yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
pada tanggal : 07 Juli 2021


Dr. H. A. Marjuni, S. Ag., M. Pd. I.
NIP. 197810112005011006

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Sk Ujian Proposal



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 1897 TAHUN 20
TENTANG**

PANITIA/DEWAN PENGUJI KUALIFIKASI PROPOSAL SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Surat Ketua Jurusan/Prodi **Manajemen Pendidikan Islam** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Tanggal **06 Agustus 2020** tentang Permohonan Ujian Kualifikasi Proposal Skripsi mahasiswa a.n. **Firmansyah**, NIM. **20300116075**, dengan judul: **"Potensi dan Minat Kewirausahaan di Program studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar"**
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk melaksanakan Ujian Kualifikasi Proposal Skripsi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/Dewan Penguji.
2. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas Ujian Kualifikasi Proposal Skripsi tersebut,
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 226.D Tahun 2019 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 202.B Tahun 2019 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2019/2020.
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Membentuk Panitia/Dewan Penguji Kualifikasi Proposal Skripsi Saudara: **Firmansyah** NIM: **20300116075** dengan komposisi:
Penanggung Jawab : **Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.**
Ketua Sidang : **Dra. Kasmawati, M.M.**
Sekretaris Sidang : **Dr. Wahyuddin, M.Pd.I.**
Penguji I : **H. Muhammad Wayong, M.Ed., Ph.D.**
Penguji II : **Drs. Suarga, M.M.**
Pelaksana : **Dr. Besse Ruhaya, S.Pd.I., M.Pd.I.**
- Kedua** : Panitia/Dewan Penguji Kualifikasi Proposal Skripsi bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2020 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 06 Agustus 2020


Dekan,
Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.
NIP 197810112005011006

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;

Besse Ruhaya/MPI/2020

Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I: Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar, Telp. (0411) 868720, Fax. (0411) 864923
Kampus II: Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Gowa (0411) 882862

Nomor : B-2505/T.1/PP.00.9/09/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : **Permohonan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi**

Gowa, 28 September 2020

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa(i) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Firmansyah
NIM : 20300116075
Semester/T.A. : IX/Tahun Akademik 2020-2021
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Cahaya Mandar Situju, Desa Belawae, Kec. Pitu Riase, Kab. Sidenreng Rappang

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi: **Potensi Kewirausahaan dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2016 Fak. Tarbiyah dan Keguruan Univ. Islam Negeri Alauddin Makassar**

Dengan Dosen Pembimbing:

1. **Dra. Kasmawati, M.M.**
2. **Dr. Wahyuddin, M.Pd.I.**

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa(i) tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di **Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Kampus II, Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Kab. Gowa** dari tanggal **01 Oktober 2020 s.d 01 Desember 2020**.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor

Dekan



Dr. H. A. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.
NIP 197810112005011006

- Tembusan:
1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip

RIWAYAT HIDUP



Penulis dengan nama lengkap Firmansyah lahir di pada tanggal 11 agustus 1998. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan bapak H. Baddulu dan Ibu Hj. Saadia.

Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD 051 Lampa pada tahun 2004 dan pindah ke SD 1 Belawae dan tamat pada tahun 2010. Kemudian ditahun yang sama melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Pituriase dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pitumpanua pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) pada tahun 2016 jurusan Manajemen Pendidikan Islam sampai pada tahap penyusunan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai Program S1 Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R